BUPATI SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR 1 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2023
TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

Menimbang : a. bahwa penyelenggaraan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan asli Daerah guna tercapainya pembangunan di Daerah;

b. bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah telah diatur dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 99 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah dan ketentuan Pasal 127 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Peraturan Daerah yang telah ditetapkan wajib disampaikan ke kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan untuk dilakukan evaluasi;

d. bahwa Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah dilakukan evaluasi oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri dan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang keuangan, terdapat beberapa pengaturan perlu dilakukan penyesuaian;

e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7153);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Undang-Undang Nomor 143 Tahun 2024 tentang Kabupaten Sidenreng Rappang di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 329, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7080);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);
6. Peraturan Daerah Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 83);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

dan

BUPATI SIDENRENG RAPPANG

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2023 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 83), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin petaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Sidenreng Rappang.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
6. Badan Pendapatan Daerah yang selanjutnya disebut Badan adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
7. Badan Usaha Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah.
8. Penerimaan Daerah adalah uang yang masuk ke kas Daerah.
9. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan peraturan Daerah.
11. Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
12. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
13. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
14. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang dapat dikenai Pajak.
15. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

16. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan barang, jasa, dan/ atau perizinan.
17. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut retribusi tertentu.
18. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara, BUMD, atau badan usaha milik desa, dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
19. Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat PKB adalah Pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
20. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat BBNKB adalah Pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar-menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha.
21. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat atau kendaraan yang dioperasikan di air yang digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan.
22. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang selanjutnya disingkat PBB-P2 adalah Pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan.
23. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman.
24. Nilai Jual Objek Pajak yang selanjutnya disingkat NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.
25. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang selanjutnya disingkat BPHTB adalah Pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau Bangunan.
26. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau Bangunan oleh orang pribadi atau Badan.
27. Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta bangunan di atasnya, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang di bidang pertanahan dan bangunan.
28. Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disingkat PBJT adalah Pajak yang dibayarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan/ atau jasa tertentu.
29. Objek Pajak Barang dan Jasa Tertentu yang selanjutnya disebut Objek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/atau konsumsi barang dan jasa tertentu.
30. Barang dan Jasa Tertentu adalah barang dan jasa tertentu yang dijual dan/atau diserahkan kepada konsumen akhir.

31. Makanan dan/atau Minuman adalah makanan dan/atau minuman yang disediakan, dijual dan/atau diserahkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui pesanan oleh restoran.
32. Restoran adalah fasilitas penyediaan layanan Makanan dan/atau Minuman dengan dipungut bayaran.
33. Tenaga Listrik adalah tenaga atau energi yang dihasilkan oleh suatu pembangkit tenaga listrik yang didistribusikan untuk bermacam peralatan listrik.
34. Jasa Perhotelan adalah jasa penyediaan akomodasi yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan/atau fasilitas lainnya.
35. Jasa Parkir adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan Bermotor.
36. Jasa Kesenian dan Hiburan adalah jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/ atau keramaian untuk dinikmati.
37. Pajak Reklame adalah Pajak atas penyelenggaraan reklame.
38. Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu.
39. Pajak Air Tanah yang selanjutnya disingkat PAT adalah Pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.
40. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.
41. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah Pajak atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber alam di dalam dan/atau di permukaan bumi untuk dimanfaatkan.
42. Mineral Bukan Logam dan Batuan yang selanjutnya disingkat MBLB adalah mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan perundang-undangan di bidang mineral dan batu bara.
43. Pajak Sarang Burung Walet adalah Pajak atas kegiatan pengambilan dan/atau pengusahaan sarang burung walet.
44. Burung Walet adalah satwa yang termasuk marga *collocalta*, yaitu *collocalia fuchliap haga, collocalia maxina, collocalia esculanta., dan collocalia linchi.*
45. Opsen adalah pungutan tambahan Pajak menurut persentase tertentu.
46. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen PKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok PKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
47. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut Opsen BBNKB adalah Opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
48. Tahun Pajak adalah jangka waktu yang lamanya I (satu) tahun kalender, kecuali apabila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender.
49. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
50. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

51. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
52. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.
53. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan pedalaman dan/atau laut.
54. Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada diatas dan atau didalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya maupun kegiatan khusus.
55. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
56. Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut Retribusi PBG adalah pungutan daerah atas pemberian izin kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.
57. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut SLF Bangunan Gedung adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.
58. Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SBKBG adalah surat tanda bukti hak atas status kepemilikan bangunan gedung.
59. Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disingkat TKA adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.
60. Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disingkat RPTKA adalah pungutan atas pemberian izin penggunaan tenaga kerja asing kepada pemberi kerja tenaga kerja asing.
61. Surat Pemberitahuan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SPTPD adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran Pajak dan/atau bukan objek Pajak harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah.
62. Surat Pemberitahuan Objek Pajak yang selanjutnya disingkat SPOP adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan untuk melaporkan data subjek dan objek PBB-P2 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah.
63. Surat Ketentuan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah surat keterangan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak yang terutang.

64. Surat Setoran Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat SSPD adalah bukti pembayaran atau penyetoran Pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formuluir atau lebih dilakukan dengan cara lain ke kas Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
65. Surat Pembayaran Pajak Terutang yang selanjutnya disingkat SPPT adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya PBB-P2 yang terutang kepada Wajib Pajak.
66. Surat Keterangan Pajak Daerah Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKPDKB adalah surat keterangan Pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok Pajak, jumlah kredit Pajak, jumlah kekutangan pembayaran pokok Pajak, besaran sanksi administratif, dan jumlah Pajak yang masih harus dibayar.
67. Surat Keterangan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya disingkat SKPDKBT adalah surat ketetangan Pajak yang menentukan tambahan atas jumlah Pajak yang telah ditetepkan.
68. Surat Keterangan Pajak Daerah Nihil yang selanjutnya disingkat SKPDN adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan jumlah pokok Pajak sama besarnya dengan jumlah Kredit Pajak atau Pajak tidak terutang dan tidak ada kredit Pajak.
69. Surat Keterangan Pajak Daerah Lebih Besar yang selanjutnya disingkat SKPDLB adalah surat ketetapan Pajak yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Pajak karena jumlah kredit Pajak lebih besar daripada Pajak yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
70. Surat Tagihan Pajak Daerah yang selanjutnya disingkat STPD adalah surat untuk melakukan tagihan Pajak dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
71. Surat Keputusan Pembetulan adalah surat keputusan yang membetulkan kesalahan tulis, kesalahan hitung, dan/atau kekeliruan dalam penerapan ketentuan tertentu dalam peraturan perundang-undangan perpajakan Daerah yang terdapat dalam SPPT, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, SKPDN, SKPDLB, STPD, Surat Keputusan Pembetulan, atau Surat Keputusan Keberatan.
72. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap SPPT, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, SKPDN, SKPDLB, atau terhadap pemotongan atau Pemungutan pihak ketiga yang diajukan oleh Wajib Pajak.
73. Surat Ketetapan Retibusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok Retribusi yang terutang.
74. Surat Tagihan Retribusi Daerah adalah surat untuk melakukan tagihan Retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
75. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh satuan kerja Perangkat Daerah atau unit satuan kerja Perangkat Daerah pada satuan kerja Perangkat Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

2. Ketentuan ayat (1) Pasal 8 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 8

(1) Tarif PBB-P2 ditetapkan sebagai berikut:
   a. 0,06% (nol koma nol enam persen) untuk NJOP sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah);
   b. 0,08% (nol koma nol delapan persen) untuk NJOP di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah);
   c. 0,12% (nol koma satu dua persen) untuk NJOP diatas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah);
   d. 0,2% (nol koma dua persen) untuk NJOP diatas Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) sampai dengan Rp16.000.000.000,00 (enam belas miliar rupiah); dan
   e. 0,3% (nol koma tiga persen) untuk NJOP diatas Rp16.000.000.000,00 (enam belas miliar rupiah).

(2) Tarif PBB-P2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berupa lahan produksi pangan dan ternak ditetapkan sebesar 0,059% (nol koma nol lima sembilan persen.

3. Ketentuan Pasal 11 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 11

(1) Objek BPHTB yaitu Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.
(2) Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
   a. pemindahan hak karena:
      1. jual beli;
      2. tukar-menukar;
      3. hibah;
      4. hibah wasiat;
      5. waris;
      6. pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lain;
      7. pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan;
      8. penunjukan pembeli dalam lelang;
      9. pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
      10. penggabungan usaha;
      11. peleburan usaha;
      12. pemekaran usaha; atau
      13. hadiah; dan
   b. pemberian hak baru karena:
      1. kelanjutan pelepasan hak; atau
      2. di luar pelepasan hak.
(3) Hak atas Tanah dan/atau Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
   a. hak milik;
   b. hak guna usaha;
   c. hak guna bangunan;
   d. hak pakai;
   e. hak milik atas satuan rumah susun; dan
   f. hak pengelolaan.

(4) Yang dikecualikan dari objek BPHTB adalah Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan:
   a. Untuk kantor Pemerintah Pusat, Pemerintahan Daerah, penyelenggara negara dan lembaga negara lainnya yang dicatat sebagai barang milik negara atau barang milik Daerah;
   b. oleh negara untuk penyelenggaraan pemerintahan dan/atau untuk pelaksanaan pembangunan guna kepentingan umum;
   c. untuk badan atau perwakilan lembaga internasional dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain di luar fungsi dan tugas badan atau perwakilan lembaga tersebut yang diatur dengan Peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara;
   d. untuk perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik;
   e. oleh orang pribadi atau Badan karena konversi hak atau karena perbuatan hukum lain dengan tidak adanya perubahan nama;
   f. oleh orang pribadi atau Badan karena wakaf;
   g. oleh orang pribadi atau Badan yang digunakan untuk kepentingan ibadah; dan
   h. untuk masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(5) Kriteria pengecualian objek BPHTB bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf h yaitu untuk kepemilikan rumah pertama dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Bupati.

(6) Kriteria tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diselaraskan dengan kebijakan pemberian kemudahan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

4. Ketentuan ayat (2) Pasal 22 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 22

(1) Penjualan dan/atau penyerahan makanan dan/atau minuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf a meliputi Makanan dan/atau Minuman yang disediakan oleh:
   a. restoran yang paling sedikit menyediakan layanan penyajian Makanan dan/atau Minuman berupa meja, kursi, dan/atau peralatan makan dan minum;
   b. penyedia jasa boga atau katering yang melakukan:
      1. proses penyediaan bahan baku dan bahan setengah jadi, pembuatan, penyimpanan, serta penyajian berdasarkan pesanan;
      2. penyajian di lokasi yang diinginkan oleh pemesan dan berbeda dengan lokasi dimana proses pembuatan dan penyimpanan dilakukan; dan
      3. penyajian dilakukan dengan atau tanpa peralatan dan petugasnya.

(2) Yang dikecualikan dari objek PBJT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penyerahan Makanan dan/atau Minuman:
   a. dengan peredaran usaha tidak melebihi Rp1.400.000,00 (satu juta empat ratus ribu rupiah) perbulan;
   b. dilakukan oleh toko swalayan dan sejenisnya yang tidak semata-mata menjual Makanan dan/atau Minuman;
   c. dilakukan oleh pabrik Makanan dan/atau Minuman; atau

d. disediakan oleh penyedia fasilitas yang kegiatan usaha utamanya menyediakan pelayanan jasa menunggu pesawat (*lounge*) pada bandar udara.

5. Ketentuan ayat (2) Pasal 23 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 23

(1) Konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf b, adalah penggunaan Tenaga Listrik oleh pengguna akhir.
(2) Yang dikecualikan dari konsumsi Tenaga Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
   a. konsumsi Tenaga Listrik oleh instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan penyelenggara negara lainnya;
   b. konsumsi Tenaga Listrik pada tempat yang digunakan oleh kedutaan, konsulat, dan perwakilan asing berdasarkan asas timbal balik;
   c. konsumsi Tenaga Listrik pada rumah ibadah, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis;
   d. konsumsi Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri dengan kapasitas tertentu yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait; dan
   e. konsumsi Tenaga Listrik di kawasan terpencil dengan menggunakan pembangkit tenaga listrik bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa.

6. Diantara ayat (1) dan ayat (2) Pasal 28 disisipkan 1 (satu) ayat, yakni ayat (1a) sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 28

(1) Dasar pengenaan PBJT yaitu jumlah yang dibayarkan oleh konsumen barang atau jasa tertentu, meliputi:
   a. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyedia makanan dan/atau minuman untuk PBJT atas makanan dan/atau minuman;
   b. nilai jual tenaga listrik untuk PBJT atas tenaga listrik;
   c. jumlah pembayaran kepada penyedia jasa perhotelan untuk PBJT atas jasa perhotelan;
   d. jumlah pembayaran kepada penyelenggara tempat parkir untuk PBJT atas jasa parkir; dan
   e. jumlah pembayaran yang diterima oleh penyelenggara jasa kesenian dan hiburan untuk PBJT atas jasa kesenian dan hiburan.

(1a) Dalam hal pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan voucer atau bentuk lain yang sejenis yang memuat nilai rupiah atau mata uang lain, dasar pengenaan PBJT ditetapkan sebesar nilai rupiah atau mata uang lainnya tersebut.

(2) Dalam hal tidak terdapat pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dasar pengenaan PBJT dihitung berdasarkan harga jual barang dan jasa sejenis yang berlaku di wilayah Daerah yang bersangkutan.

7. Ketentuan Pasal 71 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 71

(1) Tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 merupakan jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang berangkutan.

(2) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Umum ditetapkan dengan ketentuan:
   a. pelayanan kesehatan diukur berdasarkan jenis pelayanan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pelayanan;
   b. pelayanan kebersihan diukur berdasarkan jenis pelayanan, frekuensi pelayanan, volume dan/atau jenis sampah atau limbah kakus atau limbah cair;
   c. pelayanan parkir ditepi jalan umum diukur berdasarkan jenis kendaraan, jenis/kawasan lokasi parkir, frekuensi pelayanan dan/atau jangka waktu pemakaian tempat parkir; dan
   d. pelayanan pasar diukur berdasarkan frekuensi pelayanan, jangka waktu pemakaian fasilitas pasar dan/atau jenis pemakaian fasilitas pasar.

(3) Tingkat penggunaan jasa atas pelayanan Jasa Usaha ditetapkan dengan ketentuan:
   a. penyediaan tempat kegiatan usaha diukur berdasarkan luas tempat usaha, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas pasar grosir, pertokoan, dan/atau tempat usaha lainnya;
   b. penyediaan tempat pelelangan diukur berdasarkan luas tempat pelelangan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat pelelangan;
   c. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat khusus parkir di luar badan jalan;
   d. penyediaan tempat penginapan atau pesanggrahan atau vila diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat penginapan atau pesanggrahan atau vila;
   e. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak diukur berdasarkan jenis hewan ternak, jenis pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas rumah potong hewan;
   f. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga diukur berdasarkan jenis fasilitas, frekuensi pelayanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga;
   g. penjualan produksi usaha Daerah diukur berdasarkan jenis dan/atau volume produksi usaha Daerah; dan
   h. pemanfaatan aset daerah diukur berdasarkan jenis pemanfaatan aset, jenis pelayanan, frekuensi pelayanan dan/atau jangka waktu pemanfaatan aset Daerah.

8. Ketentuan Pasal 74 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 74

(1) Jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf a yang dipungut retribusi meliputi:
   a. pelayanan kesehatan;
   b. pelayanan kebersihan;
   c. pelayanan parkir di tepi jalan umum; dan
   d. pelayanan pasar.

(2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

(3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.
(4) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), diatur dalam Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
(5) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
   a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
   b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
   c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.
(6) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.

9. Ketentuan Pasal 77 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 77

(1) Pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf b yaitu pelayanan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah meliputi:
   a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
   b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah;
   c. penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah;
   d. penyediaan dan/atau penyedotan kakus; dan
   e. pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran dan industri.
(2) Dikecualikan dari pelayanan kebersihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial dan tempat yang dapat digunakan oleh masyarakat umum lainnya.

10. Ketentuan Pasal 80 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 80

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan,kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasional dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
(3) Dalam hal penetapan tarif hanya memperhatikan biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
(4) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai BLUD.

11. Ketentuan Pasal 82 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 82

(1) Jenis penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa yang merupakan objek Retribusi Jasa Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf b meliputi:
   a. penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya;
   b. penyediaan tempat pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk fasilitas lainnya dalam lingkungan tempat pelelangan;
   c. penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan;
   d. penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/vila;
   e. pelayanan rumah pemotongan hewan ternak;
   f. pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga;
   g. penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah; dan
   h. pemanfaatan aset Daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat Daerah dan/atau optimalisasi aset Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) Penyediaan/pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan jasa/pelayanan yang diberikan dan kewenangan Daerah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

(3) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termasuk pelayanan yang diberikan oleh BLUD.

(4) Dalam hal terdapat penyesuaian detail rincian objek atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penyesuaian detail rincian objek diatur dalam Peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

(5) Detail rincian objek Retribusi yang diatur dalam Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan ketentuan:
   a. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
   b. tidak menghambat iklim investasi di Daerah; dan
   c. tidak menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

(6) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang keuangan, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri, dan DPRD paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak Peraturan Bupati ditetapkan.

12. Ketentuan Pasal 92 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 92

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.

(2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

(3) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Usaha yang diberikan oleh BLUD ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai BLUD.

13. Ketentuan Pasal 96 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 96

(1) Struktur dan besarnya tarif retribusi PBG ditetapkan berdasarkan penjumlahan dari retribusi bangunan gedung dan retribusi prasarana bangunan gedung.

(2) Retribusi bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan perkalian antara Luas Total Lantai (LLt) dengan Indeks Lokalitas (Ilo) Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST), Indeks Terintegrasi (It), dan Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) atau dengan rumus: LLt x (Ilo x SHST) x It x Ibg, dengan penjelasan sebagai berikut:
   a. luas total lantai ditentukan berdasarkan permohonan volume bangunan yang dimohonkan;
   b. indeks lokalitas (Ilo) ditentukan berdasarkan fungsi bangunan yaitu:
      1. fungsi hunian sebesar 0,5% (nol koma lima persen);
      2. fungsi usaha, sosial budaya dan campuran sebesar 0,5 % (nol koma lima persen);
   c. standar harga satuan tertinggi (SHST) ditentuan berdasarkan harga satuan bangunan gedung negara (HSBGN) sederhana yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati;
   d. indeks bangunan gedung terbangun (Ibg) ditentukan berdasarkan kondisi bangunan yang diajukan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
   e. indeks terintegrasi (It) yang dhitung berdasarkan perkalian antara indeks fungsi (If) dengan penjumlahan dari bobot parameter (bp), indeks parameter (Ip), dan faktor kepemilikan (Fm) atau dengan rumus If x $\sum$ (bp x Ip) x Fm, dengan penjelasan sebagai berikut:
      1. indeks fungsi (If) mengikuti ketentuan peraturan perundangundangan;
      2. bobot parameter (bp) mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan;
      3. indeks parameter (Ip) mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
      4. faktor kepemilikan (Fm) mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.

(3) Prasarana Bangunan Gedung dihitung berdasarkan perkalian antara Volume (V) dengan Indeks Prasarana Bangunan Gedung (I), Indeks Bangunan Gedung Terbangun (Ibg) dan Harga Satuan Prasarana Bangunan Gedung (HSpbg) atau dengan rumus: V x I x Ibg x HSpbg.

(4) Harga Satuan Prasarana Bangunan Gedung (HSpbg) sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

(5) Ketentuan mengenai Indeks Terintegrasi dan koefisien jumlah lantai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

(6) Dikecualikan dari pelayanan pemberian izin persetujuan bangunan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang tidak dikenakan pungutan Retribusi adalah khusus untuk bangunan milik Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan bangunan yang memiliki fungsi keagamaan/peribadatan.

14. Ketentuan Pasal 100 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 100

Tingkat Penggunaan Jasa oleh pemberi kerja diukur berdasarkan jangka waktu atau masa berlakunya Penggunaan TKA bagi TKA dan jumlah Pengesahan RPTKA perpanjangan yang diterbitkan.

15. Ketentuan Pasal 101 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 101

(1) Prinsip dan sasaran penetapan besaran tarif Retribusi PBG didasarkan pada tujuan untuk menutup seluruh biaya penyelenggaraan penerbitan PBG dan penerbitan SLF.
(2) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi perizinan tertentu atas pelayanan Penggunaan TKA didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian pengesahan RPTKA perpanjangan.
(3) Biaya penyelenggaraan penerbitan PBG dan SLF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penerbitan PBG dan SLF, inspeksi Penilik Bangunan, penegakan hukum, penatausahaan dan biaya dampak negatif dari penerbitan PBG dan SLF.
(4) Biaya penyelenggaraan pemberian Pengesahan RPTKA perpanjangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
    a. penerbitan dokumen pengesahan RPTKA Perpanjangan;
    b. pengawasan di lapangan;
    c. penegakan hukum;
    d. penatausahaan; dan/atau
    e. biaya dampak negatif dari pemberian izin TKA.

16. Ketentuan Pasal 102 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 102

(1) Struktur tarif Retribusi Perizinan Tertentu atas pelayanan Penggunaan TKA ditetapkan berdasarkan tingkat penggunaan jasa.
(2) Besarnya tarif Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar US 100,00 (seratus dolar US) per orang per bulan per jabatan.
(3) Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibayarkan dengan rupiah berdasarkan nilai kurs yang berlaku pada saat diterbitkan SKRD.
(4) Retribusi Perizinan Tertentu atas pelayanan Penggunaan TKA sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan pembayaran di muka saat mengurus Retribusi Perizinan Tertentu atas pelayanan Penggunaan TKA.

17. Diantara Pasal 103 dan Pasal 104 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 103A, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 103A

(1) Wajib Retribusi melakukan pembayaran Retribusi terutang yang ditetapkan dalam SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan ke kas Daerah atau melalui Wajib Retribusi yang bertindak selaku pemungut.
(2) Wajib Retribusi yang bertindak selaku pemungut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyetorkan seluruh penerimaan Retribusi yang dipungut ke kas Daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

(3) Dalam hal Retribusi dipungut atas pelayanan yang diberikan oleh BLUD, pembayaran Retribusi oleh Wajib Retribusi disetorkan ke rekening kas BLUD sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
(4) Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dibayarkan sekaligus sebelum pelayanan diberikan.
(5) Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, Wajib Retribusi dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 1% (satu persen) per bulan dari Retribusi terutang yang tidak atau kurang bayar dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran, untuk jangka waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan dan ditagih dengan menggunakan Surat Tagihan Retribusi Daerah.
(6) Penagihan Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (5) didahului dengan surat teguran.

18. Diantara Pasal 120 dan Pasal 121 disisipkan 2 (dua) Pasal yakni Pasal 120A dan Pasal 120B, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 120A

(1) Perangkat Daerah yang melaksanakan pemungutan Pajak dan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
(2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan melalui APBD.
(3) Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 120B

Pemberian insentif pemungutan Pajak dan Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 120A, hanya dapat dilaksanakan sampai dengan diberlakukannya pengaturan mengenai penghasilan aparatur sipil negara yang telah mempertimbangkan kelas jabatan untuk tugas dan fungsi pemungutan Pajak dan Retribusi.

19. Ketentuan Pasal 134 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 134

Ketentuan mengenai Pajak MBLB, Opsen PKB dan Opsen BBNKB sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal 5 januari 2025.

20. Ketentuan Lampiran I diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

21. Ketentuan Lampiran II diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

22. Ketentuan Lampiran III diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal II

1. Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:
   a. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 83 Tahun 2023 tentang Tarif Layanan Kesehatan pada Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 84);
   b. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang 7 Tahun 2022 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 Nomor 7); dan
   c. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang 86 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 7 Tahun 2022 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 86),
   dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Ditetapkan di Pangkajene Sidenreng
pada tanggal 6 Juli 2026

BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

SYAHARUDDIN ALRIF

Diundangkan di Pangkajene Sidenreng
pada tanggal 6 Juli 2026

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG,

ANDI RAHMAT SALEH

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2026 NOMOR 1

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG PROVINSI SULAWESI SELATAN : B.HK.01.016.26

PARAF KOORDINASI		
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA		14/07/26
KEPALA BAGIAN HUKUM		
PERANCANG PERUNDANG-UNDANGAN AHLI MUDA		

BADAN PENDAPATAN DAERAH	TGL	PARAF
KEPALA BADAN		
SEKRETARIS		
KEPALA BIDANG PERENCANAAN, PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH		
KEPALA BIDANG PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH		
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN EVALUASI PENDAPATAN DAERAH		
- KEPALA SUB BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN - KEPALA SUB BIDANG PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH - KEPALA SUB BIDANG PAD I - KEPALA SUB BIDANG PAD II		

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR 1 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2023
TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

I. UMUM

Dalam rangka pelaksanaan pemerintahan daerah, setiap daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penerapan otonomi daerah tersebut bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, efisien, serta mampu memberikan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat.

Sebagai upaya memperkuat kemandirian fiskal daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Peraturan ini disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Peraturan Daerah tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah disusun untuk memperjelas mekanisme pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang. Regulasi ini berfungsi sebagai landasan hukum dalam pengelolaan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah, yang sangat penting bagi pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dengan adanya pengaturan ini, pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang diharapkan dapat berjalan sesuai ketentuan hukum yang berlaku serta selaras dengan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Selain itu, kebijakan ini juga merupakan langkah strategis untuk memperkuat kemandirian fiskal daerah melalui peningkatan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah.

Selanjutnya, dalam rangka memperbaiki pelayanan publik serta mengoptimalkan pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang perlu menindaklanjuti ketentuan Pasal 99 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, serta menyesuaikan dengan Surat Menteri Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Nomor 900.1.13.1/3140/Keuda tentang penyampaian surat pemberitahuan hasil evaluasi Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Oleh karena itu, perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mencakup beberapa hal penting, antara lain:

1. Penyesuaian Perda dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
2. Penyesuaian tarif pajak dan retribusi daerah agar lebih adil dan tidak memberatkan masyarakat, dan tetap mendukung pendapatan daerah.
3. Penambahan objek retribusi jasa umum, seperti BLUD, Labkesda, serta serta penyedotan kakus dan pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran dan industri.
4. Penyesuaian rincian objek retribusi sesuai dengan jenis dan kategori retribusi yang berlaku.

Peraturan Daerah ini diharapkan selaras dengan kebijakan nasional terkait Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah tanpa membebani wajib pajak, dan meningkatkan penerimaan daerah. Perubahan Peraturan Daerah ini juga menjadi payung hukum bagi perangkat daerah pengelola Pendapatan Asli Daerah serta mendorong partisipasi masyarakat, sehingga mendukung keberlanjutan pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Angka 1

Pasal 1

Cukup jelas.

Angka 2

Pasal 8

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Angka 3

Pasal 11

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Angka 4

Pasal 22

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Angka 5

Pasal 23

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)
Cukup jelas.

Angka 6
Pasal 28
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (1a)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.

Angka 7
Pasal 71
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.

Angka 8
Pasal 74
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.
Ayat (4)
Cukup jelas.
Ayat (5)
Cukup jelas.
Ayat (6)
Cukup jelas.

Angka 9
Pasal 77
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.

Angka 10
Pasal 80
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.
Ayat (4)
Cukup jelas.

Angka 11
Pasal 82
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.

Ayat (4)
Cukup jelas.
Ayat (5)
Cukup jelas.
Ayat (6)
Cukup jelas.

Angka 12
Pasal 92
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.

Angka 13
Pasal 96
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.
Ayat (4)
Cukup jelas.
Ayat (5)
Cukup jelas.
Ayat (6)
Cukup jelas.

Angka 14
Pasal 100
Cukup jelas.

Angka 15
Pasal 101
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.
Ayat (4)
Cukup jelas.

Angka 16
Pasal 102
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.
Ayat (4)
Cukup jelas.

Angka 17
Pasal 103A
Ayat (1)
Cukup jelas.

Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.
Ayat (4)
Cukup jelas.
Ayat (5)
Cukup jelas.
Ayat (6)
Cukup jelas.

Angka 18
Pasal 120A
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Cukup jelas.

Angka 19
Pasal 134
Cukup jelas.

Angka 20
Lampiran I
Cukup jelas

Angka 21
Lampiran II
Cukup jelas.

Angka 22
Lampiran III
Cukup jelas.

Pasal II
Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG NOMOR 96

LAMPIRAN I
PERATURAN DAERAH SIDENRENG RAPPANG
NOMOR 1 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2023 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA UMUM

A. PELAYANAN KESEHATAN

I. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

a. Rawat Jalan

1. Pelayanan Pemeriksaan Umum

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Jasa Konsultasi Dokter Umum	50.000	Per Pasien
Jasa Konsultasi Dokter Ahli	50.000	Per Pasien

2. Pelayanan Tindakan dan Gawat Darurat

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Jasa Konsultasi Dokter Umum / Dokter Gigi	30.000	Per Pasien
Jasa Observasi	50.000	Per Pasien
Jasa Konsultasi Dokter Ahli	50.000	Per Pasien

3. Pelayanan Tindakan Kesehatan Ibu dan Anak/keluarga Berencana

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Jasa Konsultasi Dokter Umum/Gigi	30.000	Per Pasien
Jasa Konsultasi Dokter Ahli	50.000	Per Pasien

4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Jasa Konsultasi Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut	50.000	Per Pasien

5. Pelayanan Kesehatan Khusus

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Pelayanan Kesehatan Haji	150.000	Per Pasien
Pelayanan Pemeriksaan Visum Jenazah	100.000	Per Pasien
Pelayanan Pemeriksaan Visum	50.000	Per Pasien
Pelayanan Home Care	60.000	Per Kunjungan
Pelayanan Tim Medis/P3K	300.000	Per Kegiatan Per Hari
Pelayanan Senam Ibu Hamil	15.000	Per Kegiatan

6. Pelayanan Fisioterapi

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Deteksi kecacatan dini	10.000	Per tindakan
Electroterapi/TENS	12.000	Per Tindakan
Fisioterapi Ringan (manual)	20.000	Per Tindakan

Fisioterapi Ringan (dengan alat)	20.000	Per Tindakan
Infrared	10.000	Per Tindakan
Massage bayi	20.000	Per Tindakan
Rawat jalan umum	10.000	Per Tindakan
Senam hamil	20.000	Per Tindakan
Terapi tumbuh kembang	20.000	Per Tindakan
Traksi manual	15.000	Per Tindakan
Vibrator	10.000	Per Tindakan

b. Rawat Inap

1. Tarif Rawat Inap per Hari

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
PKM Perawatan		
Jasa sarana (Rp) / Hari	100.000	Per Hari Per Pasien
Visite (Rp) / Kunjungan	15.000	Per Hari Per Pasien
Jasa Pelayanan (Rp)	50.000	Per Hari Per Pasien
Layanan isolasi	200.000	Per Hari Per Pasien
Diet Pagi/Siang/Malam	25.000	Per Hari Per Pasien

2. Konsultasi Medik

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
PKM Perawatan	30.000	Per Hari Per Pasien

3. Tindakan Medik dan Terapi Khusus

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Pasang Maag Slang	50.000	Per Pasien
Aff Maag slang	10.000	Per Pasien
Cukur	2.500	Per Pasien
Pasang infus dewasa	20.000	Per Pasien
Pasang infus anak	30.000	Per Pasien
Aff infus	10.000	Per Pasien
Pasang sonde	10.000	Per Pasien
Aff sonde	10.000	Per Pasien
Memberi sonde kepada pasien	10.000	Per Pasien
Pasang kateter	10.000	Per Pasien
Aff kateter	10.000	Per Pasien
Injeksi Pasien	10.000	Per Pasien
Aff hecting	10.000	Per Pasien
Cuci Luka	40.000	Per Pasien
Aff drain	30.000	Per Pasien
Pasang O2/menit	10.000	Per Pasien
Aff 02	10.000	Per Pasien

Balance cairan/botol	5.000	Per Pasien
Memandikan pasien	20.000	Per Pasien
Suction	10.000	Per Pasien
Pemasangan Suppositoria	10.000	Per Pasien
Perawatan Luka	10.000	Per Pasien
Ganti Verban	30.000	Per Pasien
Palpasi	10.000	Per Pasien

4. Tindakan Kesehatan Ibu dan Anak

Jenis Pelayanan	Paket Rawat Inap/hari (Rp)	Jasa Tindakan (Rp)	Jumlah (Rp)
Persalinan Normal dalam Gedung / Persalinan	205.000	750.000	955.000
Persalinan dalam gedung + Penyulit (Episitomy) / Persalinan	205.000	850.000	1.005.000
Persalinan dalam gedung + Penyulit (Letak Bokong) / Persalinan	205.000	950.000	1.155.000
Persalinan dalam gedung + Penyulit (Manual Plasenta) / Persalinan	205.000	1.000.000	1.205.000
Persalinan dalam gedung + Penyulit (Distosia Bahu) / Persalinan	205.000	1.000.000	1.205.000
Penanganan kegawatdaruratan neonatus	0	100.000	100.000
Pemeriksaan SHK (Pemeriksaan hypotiroid kongenital)	0	60.000	60.000
Tindakan crio teraphy	0	100.000	100.000
Terapi Krio	0	150.000	150.000
Abortus dengan kuret	0	350.000	350.000
Abortus tanpa kuret	0	200.000	200.000
PAP Smear	0	125.000	125.000
Penanganan Bayi Komplikasi	0	150.000	150.000

c. Gawat Darurat

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Kompres luka tanpa perban	20.000	Per Pasien
Kompres luka + verban (tiap lokasi luka)	25.000	Per Pasien
Jahit luka:		
< 5 Jahitan	40.000	Per Pasien
6 - 10 Jahitan	60.000	Per Pasien
11-20 Jahitan	70.000	Per Pasien
> 20 Jahitan	80.000	Per Pasien
Kumbah lambung keracunan	35.000	Per Pasien

Ekstirpasi Corpus Alienum	45.000	Per Pasien
Kateterisasi Urethra	60.000	Per Pasien
Pemasangan sonde lambung	60.000	Per Pasien
Pemasangan Endo Tracheal Tube	70.000	Per Pasien
Combustio sampai 20%	40.000	Per Pasien
Combustio > 30%	60.000	Per Pasien
Reposisi tulang sendi	60.000	Per Pasien
Fiksasi Eksterna	30.000	Per Pasien
Pemakaian nebulizer	35.000	Per Pasien
Ekstraksi kuku (per kuku)	40.000	Per Pasien
Amputasi jari (per Jari)	40.000	Per Pasien
Cross insisi	25.000	Per Pasien
Insisi Abses	35.000	Per Pasien
Pemasangan oksigen	25.000	Per Pasien
Pemakaian suction	25.000	Per Pasien
Tindik telinga	25.000	Per Pasien
Aff hecting	10.000	Per Pasien
pasang maag slang	60.000	Per Pasien
Pasang infus dewasa	30.000	Per Pasien
Pasang Infus anak	50.000	Per Pasien
Aff infus	10.000	Per Pasien
Aff catheter	10.000	Per Pasien
Injeksi pasien / Tindakan	20.000	Per Pasien
Resusitasi Jantung Paru (RJP)	110.000	Per Pasien
EKG	60.000	Per Pasien
Pengangkatan benda asing dengan sayatan	150.000	Per Pasien
Pengangkatan benda asing hidung	100.000	Per Pasien
Pengangkatan benda asing mata	100.000	Per Pasien
Pengangkatan benda asing tanpa sayatan	50.000	Per Pasien
Pengangkatan benda asing telinga	100.000	Per Pasien
Perawatan Luka Bakar <30%	75.000	Per Pasien
Perawatan Luka Bakar >30%	120.000	Per Pasien

d. Tindakan Medik dan Terapi

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Insisi Minor	60.000	Per Pasien
Insisi Mayor	90.000	Per Pasien
Ekstirpasi	100.000	Per Pasien
Sircumsisi	160.000	Per Pasien
Cuci Luka	40.000	Per Pasien
Ganti Verban	30.000	Per Pasien
Eksisi	40.000	Per Pasien
Sirkumsisi dengan penyulit	350.000	Per Pasien
Sirkumsisi modern	750.000	Per Pasien
Tindakan Poliklinik, Kandungan dan Kebidanan:		
Vaginal Toucher	30.000	Per Pasien

Pemasangan IUD	210.000	Per Pasien
Pencabutan IUD	210.000	Per Pasien
Pemasangan Implant	160.000	Per Pasien
Pencabutan Implant	210.000	Per Pasien
Suntikan KB	20.000	Per Pasien
Doppler	20.000	Per Pasien
Pemeriksaan IVA	60.000	Per Pasien
Pemeriksaan USG	60.000	Per Pasien
Ante Natal Care (ANC)	40.000	Per Kunjungan
Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS)	30.000	Per Pasien
Post Natal Care (PNC)	20.000	Per Kunjungan
Skrining Tetanus Toxoid Calon Pengantin (TT CP)	20.000	Per Pasien
Tindakan Mata:		
Ektraksi Corpus Alienum	35.000	Per Pasien
Pemeriksaan Visus	20.000	Per Pasien
Tonometri	30.000	Per Pasien
Tes Buta Warna	30.000	Per Pasien
Irigasi Mata	30.000	Per Pasien
Tindakan THT:		
Spooling Serumen	30.000	Per Pasien
Tampon Telinga	20.000	Per Pasien
Insisi Furunkel	30.000	Per Pasien
Parasentesis	40.000	Per Pasien
Spooling Hidung	30.000	Per Pasien
Tampon Hidung Sementara	20.000	Per Pasien
Ekstraksi corpus Alienum	75.000	Per Pasien
Tindakan Perawatan Gigi dan Mulut:		
Pencabutan gigi Permanen (Dewasa) tiap elemen	50.000	Per Pasien
Pencabutan gigi sulung (anak- anak) tiap elemen	40.000	Per Pasien
Pencabutan gigi impaksi	200.000	Per Pasien
Perawatan Saluran Akar pada gigi Berakar Tunggal	60.000	Per Pasien
Perawatan Saluran gigi pada gigi Berakar Jamak	90.000	Per Pasien
Tumpatan permanen gigi dewasa	50.000	Per Pasien
Tumpatan permanen gigi sulung	40.000	Per Pasien
Tumpatan sementara gigi dewasa/sulung	30.000	Per Pasien
Pencabutan gigi impaksi	135.000	Per Pasien
mumifikasi/pulpektomi	50.000	Per Pasien
Ginggivektomi	50.000	Per Pasien
Alveolektomi	55.000	Per Pasien
Insisi Abses	40.000	Per Pasien

Scalling (manual) RA/RB	210.000	Per Pasien
Pembuatan gigi palsu:		
Gigi I	500.000	Per Pasien
Gigi II	100.000	Per Pasien
Gigi III	100.000	Per Pasien
Gigi RA atau RB	2.000.000	Per Pasien
Gigi RA dan RB	3.000.000	Per Pasien
Splinting	30.000	Per Pasien
Hecting	50.000	Per Pasien
Aff Hecting	10.000	Per Pasien
kontrol post exo. post incisi/post alveoktomi + buka jahitan	50.000	Per Pasien
Operkulektomi	150.000	Per Pasien
perawatan dry socket	75.000	Per Pasien
pulp capping	60.000	Per Pasien

e. Pelayanan Pengujian Kesehatan

Pemeriksaan dalam rangka penerbitan surat keterangan sehat	Tarif (Rp)	Satuan
Visum et Revertum	40.000	Per Pasien

f. Poliklinik Kesehatan Tradisional

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Akupresur	50.000	Per Pasien
Pelayanan akupuntur	50.000	Per Pasien
Pijat Bayi	30.000	Per Pasien
Bekam (per titik)	15.000	Per Pasien
Fisioterapi/Terapi *infrared*	30.000	Per Pasien

g. Pelayanan Konseling

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Konseling	10.000	Per Pasien

h. Pelayanan Kefarmasian

1. Pelayanan Pengkajian Resep

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Pelayanan dispensing resep non racikan	2.000	Per Resep
Pelayanan dispensing resep racikan	5.000	Per Resep

2. Pelayanan Farmasi Klinik

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Visite, Pemantauan terapi obat, PIO, Konseling, Monitoring Efek Samping Obat (MESO), dll	5.000	Per Kasus Per Pasien

3. Pelayanan *Home Pharmacy Care*

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Praktik pelayanan kefarmasian ke rumah pasien	30.000	Per Pasien

i. EKG

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Pemeriksaan EKG	60.000	Per Pasien

j. Pelayanan Puskesmas Keliling

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Pelayanan Rawat Jalan melalui Puskesmas Keliling	20.000	Per Kunjungan

k. Pelayanan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Jasa pustu, polindes, poskesdes, Unit Pelayanan Kesehatan di Tingkat Desa/kelurahan (UPKDK)	10.000	Per Pasien

l. Pemeriksaan Laboratorium

1. Tindakan Laboratorium

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Plebotomi	15.000	Per Pasien

2. Pemeriksaan Laboratorium

Jenis Pelayanan/ Metode	Tarif (Rp)	Satuan
Haemoglobin (Hb)/ Tes Cepat	20.000	Per Pasien
Leukosit/ Mikroskopik	25.000	Per Pasien
Eritrosit/ Mikroskopik	25.000	Per Pasien
Trombosit/ Mikroskopik	25.000	Per Pasien
Retikulosit/ Mikroskopik	25.000	Per Pasien
Hitung jenis/ Mikroskopik	25.000	Per Pasien
Laju Endap Darah/ Westegreen	25.000	Per Pasien
Golongan darah/ Agglutinasi	30.000	Per Pasien
Tes widal/ Agglutinasi	35.000	Per Pasien
Gula Darah/ Tes Cepat	35.000	Per Pasien
Kolestrol/ Tes Cepat	35.000	Per Pasien
Asam Urat/ Tes Cepat	35.000	Per Pasien
DDR Malaria/ Mikroskopik	35.000	Per Pasien
Antigen Covid-19/ Rapid Test	60.000	Per Pasien
Antibody Covid-19/ Rapid Test	35.000	Per Pasien
Darah Rutin/ Hematologi Analizer	80.000	Per Pasien
Syphilis RPR/ Agglutinasi	50.000	Per Pasien
Sputum/TCM	295.000	Per Pasien
DBD Dengue/ Rapid Test	145.000	Per Pasien
Dengue NSI/ Rapid Test	142.000	Per Pasien
HbsAg/ Rapid Test	40.000	Per Pasien

HIV/ Rapid Test	40.000	Per Pasien
Kolestrol/ Tes Cepat	35.000	Per Pasien
Kolestrol/ Fotometri	50.000	Per Pasien
Narkoba/ Rapid Test	40.000	Per Pasien
RDT Malaria/ Rapid Test	40.000	Per Pasien
Syphilis/ Rapid Test	40.000	Per Pasien
GDS/ Fotometri	35.000	Per Pasien
SGOT/ Fotometri	42.000	Per Pasien
SGPT/ Fotometri	42.000	Per Pasien
Ureum/Urea/ Fotometri	44.000	Per Pasien
Creatinin/ Fotometri	50.000	Per Pasien
Kolesterol/ Fotometri	50.000	Per Pasien
Trigliserida/ Fotometri	50.000	Per Pasien
Albumin/ Fotometri	35.000	Per Pasien
Asam Urat/ Fotometri	40.000	Per Pasien
Total Bilirubun/ Fotometri	42.000	Per Pasien
Bilirubin direct/ Fotometri	43.000	Per Pasien
Albumin Urin/ Strip/carik celup	20.000	Per Pasien
Reduksi Urin/ Strip/carik celup	20.000	Per Pasien
Urobilin Urin/ Strip/carik celup	20.000	Per Pasien
Bilirubin Urin/ Strip/carik celup	20.000	Per Pasien
Sedimen Benda keton/ Mikroskopik	20.000	Per Pasien
Urin lengkap/ Strip/carik celup	30.000	Per Pasien
Tes kehamilan/ Strip/carik celup	20.000	Per Pasien
Tinja/Fases/ Mikroskopik	20.000	Per Pasien
Sputum/ Mikroskopik	20.000	Per Pasien
Reitz Sputum	20.000	Per Pasien
VDRL	70.000	Per Pasien
Alkali phosphatase	60.000	Per Pasien
Bleeding Time (BT)	15.000	Per Pasien
Cholitting Time (CT)	15.000	Per Pasien
Trombosit	15.000	Per Pasien

m.Pelayanan Rujukan dan Pengantaran Jenazah

Jenis Fasilitas	Tarif (Rp)	BBM/ KM	Satuan
Penggunaan Ambulance Sesuai Jarak			
Pemakaian dengan jarak 0 s.d 20 km (PP)	80.000	1 L/2 KM	Per Mobil
Pemakaian dengan jarak 21 s.d 40 km (PP)	160.000	1 L/2 KM	Per Mobil
Pemakaian dengan jarak 41 s.d 60 km (PP)	ditambah 10.000/km	1 L/2 KM	Per Mobil
Pemakaian dengan jarak 61 s.d 80 km (PP)	ditambah 6.000/km	1 L/2 KM	Per Mobil
Jarak >80 km (PP)	ditambah 4.000/km	1 L/2 KM	Per Mobil

Besarnya biaya rujukan pasien:			
Jasa paramedis pendamping ambulance	4000/Km		Per Tim
Jasa pangemudi ambulance	3000/km		Per Orang
Jasa pengemudi ambulance jenazah	2000/Km		Per Orang

II. RUMAH SAKIT

BAGIAN PERTAMA TARIF PELAYANAN MEDIS

a. Rawat Jalan Reguler

1. Tarif Pemeriksaan dan Pelayanan Konsultasi

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Poli Spesialis	98.000	Per Pemeriksaan
Poli Umum	79.000	Per Pemeriksaan
Poli Gigi Umum	79.000	Per Pemeriksaan
VCT	98.000	Per Konsultasi
CST	79.000	Per Konsultasi
Gizi Klinis	98.000	Per Konsultasi
Farmasi Klinis	98.000	Per Konsultasi
MCU Non Paket	98.000	Per Pemeriksaan

2. Tarif Tindakan Medis Non Operatif (TMNO) Rawat Jalan

Klinik	TMNO Pertindakan	Tarif (Rp)
Poli Spesialis	Kecil	37.000
	Sedang	45.000
	Besar	186.000
	Khusus	284.000
Poli Umum	Kecil	18.000
	Sedang	23.000
	Besar	93.000
	Khusus	143.000
Poli Gigi	Kecil	55.000
	Sedang	110.000
	Besar	220.000
	Khusus 1	550.000
	Khusus 2	1.320.000
	Khusus 3	3.850.000

3. Paket Medical Check Up

Komponen Pemeriksaan Dasar Per Pemeriksaan	Tarif (Rp)
Rontgen (Thorax)	145.000
Laboratorium:	
Narkoba 3 in 1	196.000
Narkoba 5 in 1	300.000
Narkoba 6 in 1	373.000
Mata:	

Buta Warna	28.000
Jiwa (MMPI)	284.000

Komponen Pemeriksaan Sedang Per Pemeriksaan	Tarif (Rp)
Rontgen (Thorax)	145.000
EKG	111.000
Laboratorium:	
Darah Lengkap	93.000
Urine Lengkap	48.000
GDS	29.000
SGOT	57.000
SGPT	57.000
Asam Urat	70.000
Ureum	61.000
Creatinin	81.000
Cholesterol	109.000
Narkoba 3 in 1	196.000
Narkoba 5 in 1	300.000
Narkoba 6 in 1	373.000
Mata:	
Visus	216.000
Buta Warna	28.000
THT:	
Tes Garpu Tala	34.000
Audiometri Nada Murni	141.000
Jiwa (MMPI)	284.000

Komponen Pemeriksaan General Per Pemeriksaan	Tarif (Rp)
Rontgen (Thorax)	145.000
EKG	111.000
Laboratorium:	
Darah Lengkap	93.000
Urine Lengkap	48.000
GDS	29.000
SGOT	57.000
SGPT	57.000
Asam Urat	70.000
Ureum	61.000
Creatinin	81000
Cholesterol	109.000
Narkoba 3 in 1	196.000
Narkoba 5 in 1	300.000
Narkoba 6 in 1	373.000
Mata:	
Visus	216.000

Buta Warna	28.000
THT:	
Tes Garpu Tala	34.000
Audiometri Nada Murni	141.000
Tes Garpu Tala	34.000
Audiometri Nada Murni	141.000
Syaraf (Pemeriksan Fungsi Otak) MMSE	28.000
Gigi	15.000
Jiwa (MMPI)	284.000

4. Layanan Gigi Dan Mulut

Jenis Tindakan	Tarif (Rp)	Satuan
Layanan Gigi spesialis Peridontia:		
Konsultasi	110.000	Per Konsultasi
Pembersihan Karang gigi		
Ringan Per Rahang	55.000	Per Tindakan
Sedang Per Rahang	110.000	Per Tindakan
Berat Per Rahang	220.000	Per Tindakan
Kuretase/Root Planing per gigi	550.000	Per Tindakan
Splinting Wire+Komposit 1-3 gigi	550.000	Per Tindakan
Splinting wire intra coronal 1-3 gigi	550.000	Per Tindakan
Splinting fiber 1-3 gigi	550.000	Per Tindakan
Occlusal Adjustment per gigi	220.000	Per Tindakan
Topikal Aplikasi (desensitazing Agent)	220.000	Per Tindakan
Frenectomy/Frenotomy/Frenoplasty	1.320.000	Per Tindakan
Gingivectomy/Gingivolpasty 1-3 gigi	550.000	Per Tindakan
Gingivectomy/Gingivolpasty per rahang	1.320.000	Per Tindakan
Depigmentasi Gingiva per regio	550.000	Per Tindakan
Operculectomy	1.320.000	Per Tindakan
Flap Operation terapi poket per regio tanpa graft	1.320.000	Per Tindakan
Flap Operation terapi poket per regio + bone graft 0,5 cc+ membran	3.850.000	Per Tindakan
Open Flap Debrideme	1.320.000	Per Tindakan
Bedah Flap + Guided Tissue Regeneration/PRF	3.850.000	Per Tindakan
Bedah Flap + Connective Tissue Graft	3.850.000	Per Tindakan
Alveolectomy/Alveoloplasty per regio	1.320.000	Per Tindakan
Vestibulectomy tanpa Graft per regio	1.320.000	Per Tindakan
Vestibulectomy dengan Graft per regio	3.850.000	Per Tindakan
Soket Preservasi + bone graft + membran	3.850.000	Per Tindakan
Pack Periodontal	220.000	Per Tindakan
Terapi Peri Implantitis + bone graft per gigi	3.850.000	Per Tindakan
Eksisi Epulis + Bedah Flap per regio	1.320.000	Per Tindakan
Aff Hecting	110.000	Per Tindakan
Aff Pack Periodontal	110.000	Per Tindakan
Kontrol Paska Bedah Periodontal	110.000	Per Tindakan

Debridement	110.000	Per Tindakan
Repack	220.000	Per Tindakan
Layanan Gigi spesialis Prostodontia		
Gigi Tiruan Penuh		
Pencetakan anatomis	110.000	Per Tindakan
Border Moulding dan Pencetakan Fisiologis	110.000	Per Tindakan
Penentuan Kesejajaran, DV dan Posisi Distal	110.000	Per Tindakan
Kontrol Gigi tiruan	110.000	Per Tindakan
Insersi Gigi Tiruan Lengkap	3.850.000	Per Tindakan
Gigi Tiruan Sebagian Lepas		Per Tindakan
Pencetakan Anatomis	110.000	Per Tindakan
Border Moulding dan Pencetakan Fisiologis	110.000	Per Tindakan
Biteri dan penentuan warna gigi	110.000	Per Tindakan
Insersi dan penetuan sebagian lepas bahan akrilik	550.000	Per Tindakan
Insersi dan penetuan sebagian lepas bahan Vertes Termonses	1.320.000	Per Tindakan
Kontrol	110.000	Per Tindakan
Gigi Tiruan Jembatan		
Pencetakan Anatomis	110.000	Per Tindakan
Pencetakan Double Imperssion	110.000	Per Tindakan
Preparasi Gigi Penyangga	220.000	Per Tindakan
Pemasangan GTJ Sementara	550.000	Per Tindakan
Insesi GTJ	1.320.000	Per Tindakan
Kontrol	110.000	Per Tindakan
Mahkota		
Pencetakan Anatomis	110.000	Per Tindakan
Pencetakan Double Imperssion	110.000	Per Tindakan
Preparasi Gigi Penyangga	220.000	Per Tindakan
Pemasanagan Mahkota Sementara	550.000	Per Tindakan
Insesi Mahkota	1.320.000	Per Tindakan
Kontrol	110.000	Per Tindakan
Lain Lain		
Relining Bahan Akrilik	220.000	Per Tindakan
Relining Bahan Vertex Termonses	220.000	Per Tindakan
Rebasing Bahan Vertex Akrilik	220.000	Per Tindakan
Rebasing Vertex Termonses	220.000	Per Tindakan
Insersi Oklusal Splint	220.000	Per Tindakan
Inserso Obnturatot	220.000	Per Tindakan

5. Layanan Kesehatan Jiwa

Jenis Layanan Perkonsultasi	Tarif (Rp)
Pelayanan Gangguang Jiwa Berat (Psikotik, Skizoprenia) dan Pelayanan Gangguan Non Psikotik (Cemas, Depresi, Panik, Fobia, Obsesi Compulsive)	186.000

b. Rawat Inap

1. Tarif Akomodasi Kamar Rawat Inap

Kelas Rawat Perhari	Tarif Akomodasi (Rp)
Kelas III	112.000
Kelas II	164.000
Kelas I	241.000
Kelas VIP	396.000
Kelas Khusus (ICU, NICU, ICCU, dan Isolasi)	402.000

2. Tarif Jasa Visite dan Pelayanan Konsultasi Dokter Per Kunjungan

Kelas	Jasa Visite dan Konsultasi Dokter Spesialis (Rp)	Satuan
Kelas III	88.000	Per Visite
Kelas II	88.000	Per Visite
Kelas I	88.000	Per Visite
Kelas VIP	88.000	Per Visite
Kelas Khusus (ICU, NICU, ICCU dan Isolasi)	88.000	Per Visite

*) Visite dokter spesialis yang didelegasikan kepada dokter umum, dihitung sebagai visite dokter spesialis dengan pembagian jasa pelayanan 50% untuk dokter spesialis dan 50% untuk dokter umum pelaksana.

3. Tarif Jasa Pelayanan Asuhan Keperawatan dan Kebidanan Per Hari

Asuhan Keperawatan (Nurse Care) Perhari	
Jenis Tindakan	Tarif (Rp)
PARTIAL CARE	
Kls III	23.000
Kls II	23.000
Kls I	23.000
TOTAL CARE	
VIP	44.000
KHUSUS	66.000

4. Tarif Tindakan Medis Non Operatif (TMNO) Rawap Inap

Tindakan Medis Non Operatif Rawat Inap	
TMNO Pertindakan	Tarif (Rp)
Kecil	39.000
Sedang	111.000
Besar	380.000
Khusus	444.000

5. Tarif Pemakaian Oksigen (O^2)

Jenis Oksigen	Tarif (Rp)
Pemakaian Oksigen Per Liter	55

6. Kamar Operasi (OK)

Deskripsi	Tarif (Rp)	Kriteria
Rawat Inap Tingkat Lanjut	2.150.000	Kecil
	2.696.000	Sedang
	3.770.000	Besar
	5.366.000	Khusus
Rawat Inap Tingkat Lanjut Khusus Operasi Mata	2.150.000	ODS

Catatan: Tarif TMO sudah termasuk pelayanan anastesi.

7. Ruang Bersalin

Persalinan	Tarif (Rp)	Satuan
Persalinan Normal	551.000	Per Tindakan
Persalinan Dengan Tindakan Pervaginam	795.000	Per Tindakan
Pelayanan Bayi Baru Lahir	66.000	Per Tindakan

c. Rawat Darurat

1. Tarif Jasa Pemeriksaan dan Pelayanan Konsultasi Dokter

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)	Satuan
Pemeriksaan Dokter Jaga	25.000	Per Tindakan
Konsultasi Dokter Spesialis by Phone	32.500	Per Konsultasi
Konsultasi Dokter Spesialis On Site	42.500	Per Konsultasi
Konsultasi Dokter Spesialis On Call	50.000	Per Konsultasi

2. Tarif Akomodasi dan Asuhan Keperawatan Ruang Observasi IGD

Jenis Perawatan	Tarif (Rp)
Observasi 0 - 6 Jam	88.000
Day Care 6 – 12 Jam	114.000
One Day Care (Obs 12- 24 Jam)	139.000
Rawat Wing Transit	175.000

3. Tarif Tindakan Medis Non Operatif (TMNO) IGD

TMNO IGD	Tarif (Rp)
TMNO Kecil	39.000
TMNO Sedang	111.000
TMNO Besar	380.000
TMNO Khusus	444.000

d. Tarif Konsultasi Farmasi

Jenis Layanan	Tarif (Rp)	Satuan
Konsultasi Farmasi	80.000	Per Konsultasi
Asuhan Farmasi (Visite)	100.000	Per Visite

BAGIAN KEDUA TARIF PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

a. Laboratorium

Jenis Pemeriksaan	Tarif (Rp)	Satuan
PATOLOGI KLINIK		
Darah Lengkap/Hematologi Analyzer	93.000	Per Pemeriksaan
Urine Lengkap/Urine Rutin	48.000	Per Pemeriksaan

GDS/GDP Strip	47.000	Per Pemeriksaan
SGOT	57.000	Per Pemeriksaan
Ureum/Urea	61.000	Per Pemeriksaan
Creatinin	81.000	Per Pemeriksaan
Cholesterol	109.000	Per Pemeriksaan
Trigliserida	82.000	Per Pemeriksaan
Albumin	44.000	Per Pemeriksaan
Asam Urat/Uric Acid	70.000	Per Pemeriksaan
Total Bilirubin	57.000	Per Pemeriksaan
Direct Bilirubin	59.000	Per Pemeriksaan
CKN	148.000	Per Pemeriksaan
Widal Test	59.000	Per Pemeriksaan
HBsAg	52.000	Per Pemeriksaan
HbA1C	377.000	Per Pemeriksaan
Anti HCV	79.000	Per Pemeriksaan
Sputum BTA	50.000	Per Pemeriksaan
GDS/GDP Analyzer	45.000	Per Pemeriksaan
SGPT	57.000	Per Pemeriksaan
Waktu Pendarahan	18.000	Per Pemeriksaan
Waktu Bekuan	25.000	Per Pemeriksaan
Narkoba 3 Gol	196.000	Per Pemeriksaan
Narkoba multi 6 in 1	373.000	Per Pemeriksaan
Narkoba 5 in 1	300.000	Per Pemeriksaan
Sedimen Urine	28.000	Per Pemeriksaan
Gamma GT	38.000	Per Pemeriksaan
Alkali Phosphatase	34.000	Per Pemeriksaan
Protein Total	70.000	Per Pemeriksaan
Globulin	35.000	Per Pemeriksaan
Creatinine Clearence	43.000	Per Pemeriksaan
VDRL	91.000	Per Pemeriksaan
Plano Test	25.000	Per Pemeriksaan
Protrombin Time	55.000	Per Pemeriksaan
Fibrinogen	43.000	Per Pemeriksaan
APTT/PT (Paket)	163.000	Per Pemeriksaan
Aspirasi Sumsum Tulang	139.000	Per Pemeriksaan
Serum Iron (TIBC)	114.000	Per Pemeriksaan
CKMB	191.000	Per Pemeriksaan
Golongan Darah	66.000	Per Pemeriksaan
Rapid Antigen Coronavirus	307.000	Per Pemeriksaan
Rapid Antibody Coronavirus	304.000	Per Pemeriksaan
Apusan Darah Tepi	150.000	Per Pemeriksaan
Laju Endap Darah	44.000	Per Pemeriksaan
Rapid Test Malaria	148.000	Per Pemeriksaan
HDL	86.000	Per Pemeriksaan
LDL	78.000	Per Pemeriksaan
Elektrolit (Na,K,Cl)	446.000	Per Pemeriksaan
Dengue IgGIgM	241.000	Per Pemeriksaan

Dengue N5I	235.000	Per Pemeriksaan
Tes HIV-Antibodi (Tahap I)	160.000	Per Pemeriksaan
Plebotomi	106.000	Per Pemeriksaan
MIKROBIOLOGI KLINIK		
Tes Resistensi Mikroba	400.000	Per Pemeriksaan
Tes Sensitivitas	300.000	Per Pemeriksaan
Kultur Darah	250.000	Per Pemeriksaan
Kultur Urine	250.000	Per Pemeriksaan
Kultur Faeces	250.000	Per Pemeriksaan
Pemeriksaan	100.000	Per Pemeriksaan
Bakteri BTA	50.000	Per Pemeriksaan
Micotec TB	152.000	Per Pemeriksaan
Feces Rutin	32.000	Per Pemeriksaan
PATOLOGI ANATOMI		
A. HISTOPATOLOGI		
Jaringan Kecil (<3 CM)	60.000	Per Pemeriksaan
Jaringan Sedang (3-5 CM)	112.000	Per Pemeriksaan
Jaringan Besar (>5 CM)	160.000	Per Pemeriksaan
Biopsi khusus		
a. Biopsi Khusus 1-2 Jaringan	350.000	Per Pemeriksaan
b. Biopsi Khusus 3-4 Jaringan	400.000	Per Pemeriksaan
c. Biopsi Khusus > 4 Jaringan	450.000	Per Pemeriksaan
Frozen Section (FC)	248.000	Per Pemeriksaan
SITOLOGI		
FNAB Superficial	450.000	Per Pemeriksaan
FNAB (Multiple Lesi > 2)	500.000	Per Pemeriksaan
FNAB Deep (Guidance)	600.000	Per Pemeriksaan
Sitologi Cairan	112.000	Per Pemeriksaan
Sitologi Cairan Serial (3x)	150.000	Per Pemeriksaan
Pap Smear / Slide Apusan	50.000	Per Pemeriksaan
Pap Smear Dengan Tindakan	75.000	Per Pemeriksaan
IMUNOHISTOKIMIA		
ER / PR, Her2	900.000	Per Pemeriksaan
CD20, CD3, Ki67	350.000	Per Pemeriksaan
Lainnya (Per Antibody)	350.000	Per Pemeriksaan

b. Radiologi

Jenis Pemeriksaan	Tarif (Rp)	Satuan
RADIODIAGNOSTIK NONKONTRAS:		
Thorax AP/PA	145.000	Per Tindakan
Thorax Lateral	145.000	Per Tindakan
Thorax Obliq	145.000	Per Tindakan
Kepala AP/PA	145.000	Per Tindakan
Kepala Lateral	145.000	Per Tindakan
Pelvis	145.000	Per Tindakan
Shoulder AP	145.000	Per Tindakan
Shoulder Joint AP	145.000	Per Tindakan

Scapula AP	145.000	Per Tindakan
Clavicula AP	145.000	Per Tindakan
Abdomen AP	145.000	Per Tindakan
Abdomen Lateral	145.000	Per Tindakan
Shoulder Joint Lateral Endorotasi	145.000	Per Tindakan
Calcaneus AP	145.000	Per Tindakan
Calcaneus Lateral	145.000	Per Tindakan
Hip Joint AP	145.000	Per Tindakan
Hip Joint Lateral	145.000	Per Tindakan
Mandibula AP	145.000	Per Tindakan
Mandibula Lateral	145.000	Per Tindakan
Elbow AP	145.000	Per Tindakan
Elbow Lateral	145.000	Per Tindakan
Abdomen LLD	191.000	Per Tindakan
Abdomen Tegak	191.000	Per Tindakan
Panoramic	145.000	Per Tindakan
Humerus AP	145.000	Per Tindakan
Humerus Lateral	145.000	Per Tindakan
Antebrachii AP	145.000	Per Tindakan
Antebrachii Lateral	145.000	Per Tindakan
Wrist Joint AP	145.000	Per Tindakan
Wrist Joint Lateral	145.000	Per Tindakan
Manus AP	145.000	Per Tindakan
Manus Lateral	145.000	Per Tindakan
Manus Obliq	145.000	Per Tindakan
Genu AP Kanan	145.000	Per Tindakan
Genu AP Kiri	145.000	Per Tindakan
Genu Lateral Kanan	145.000	Per Tindakan
Genu Lateral Kiri	145.000	Per Tindakan
Cruris AP	145.000	Per Tindakan
Cruris Lateral	145.000	Per Tindakan
Ankle Joint AP	145.000	Per Tindakan
Ankle Joint Lateral	145.000	Per Tindakan
Pedis AP	145.000	Per Tindakan
Pedis Lateral	145.000	Per Tindakan
Pedis Obliq	145.000	Per Tindakan
Femur AP	145.000	Per Tindakan
Femur Lateral	145.000	Per Tindakan
Cervical AP	145.000	Per Tindakan
Cervical Lateral	145.000	Per Tindakan
Cervical Obliq	145.000	Per Tindakan
Thoracal AP	145.000	Per Tindakan
Thoracal Lateral	145.000	Per Tindakan
Thoracolumbal AP	145.000	Per Tindakan
Thoracolumbal Lateral	145.000	Per Tindakan
Lumbal AP	145.000	Per Tindakan
Lumbal Lateral	145.000	Per Tindakan

Lumbosacral AP	145.000	Per Tindakan
Lumbosacral Lateral	145.000	Per Tindakan
Sinus Paranasalis Lateral	145.000	Per Tindakan
Sinus Paranasalis Waters's	145.000	Per Tindakan
Shoulder Joint Eksorotasi	145.000	Per Tindakan
Mandibula AP	145.000	Per Tindakan
Mandibula Lateral	145.000	Per Tindakan
TMI Lateral (Close Mouth) Kanan	145.000	Per Tindakan
TMI Lateral (Open Mouth) Kanan	145.000	Per Tindakan
TMI Lateral (Close Mouth) Kiri	145.000	Per Tindakan
TMI Lateral (Open Mouth) Kiri	145.000	Per Tindakan
Dental	145.000	Per Tindakan
Mastoid AP	145.000	Per Tindakan
Mastoid Lateral	145.000	Per Tindakan
Mammografi (AP,Lat,Obliq ke dalam, Obliq Keluar) Perekspose	145.000	Per Tindakan
Chepalometri AP	145.000	Per Tindakan
Chepalometri Lateral	145.000	Per Tindakan
Babygram AP	145.000	Per Tindakan
Babygram Lateral	145.000	Per Tindakan
Atresia Ani/Invertogram AP	145.000	Per Tindakan
Atresia Ani/Invertogram Lateral	145.000	Per Tindakan
Bone Survey	900.000	Per Tindakan
RADIODIAGNOSTIK KONTRAS:		
BNO IVP per expose	209.000	Per Tindakan
Colon inloop per expose	209.000	Per Tindakan
MD/OMD per expose	209.000	Per Tindakan
Urethtrografi per expose	209.000	Per Tindakan
Urethtrocystografi per Expose	209.000	Per Tindakan
HSG per expose	209.000	Per Tindakan
Fistulografi per expose	209.000	Per Tindakan
Cor Analisa per expose	209.000	Per Tindakan
Stalografi per expose	209.000	Per Tindakan
Follow Through per expose	209.000	Per Tindakan
HSG per expose	209.000	Per Tindakan
Oesophagografi per expose	209.000	Per Tindakan
Myelografi per expose	209.000	Per Tindakan
Cholecystografi per expose	209.000	Per Tindakan
Antegrade Pyelografi (APC)per expose	209.000	Per Tindakan
Retrograde Pyelografi (RPC) per expose	209.000	Per Tindakan
Loopografi per expose	209.000	Per Tindakan
ULTRASONOGRAFI (USG):		
USG Abdomen	300.000	Per Tindakan
USG Thorax	261.000	Per Tindakan
USG Leher	261.000	Per Tindakan
USG Thyroid	261.000	Per Tindakan
USG Muscoloskeletal	261.000	Per Tindakan

USG Doppler	300.000	Per Tindakan
USG Testis	261.000	Per Tindakan
USG Gynecology	261.000	Per Tindakan
USG Transvaginal	261.000	Per Tindakan
USG Mamma	300.000	Per Tindakan
CT-SCAN:		
CT – SCAN NonKontras	1.900.000	Per Tindakan
CT – SCAN Kontras	2.400.000	Per Tindakan

c. CSSD/Sterilisasi

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
CSSD / Paket Kecil	50.000
CSSD / Paket Sedang	75.000
CSSD / Paket Besar	100.000
CSSD / Paket Khusus	125.000

d. Rehabilitasi Medik

Nama Tindakan	Tarif (Rp)	Satuan
Fisioterapi / Latihan Fisik Ringan	59.000	Per Tindakan
Massage	59.000	Per Tindakan
Diathermy	69.000	Per Tindakan
Traksi Manual	77.000	Per Tindakan
Parafin Bath	138.000	Per Tindakan
Hidroterapi	130.000	Per Tindakan
Manual Exercise	138.000	Per Tindakan
Chest Fisioterapi	138.000	Per Tindakan
Infra Red Rays	99.000	Per Tindakan
Elektroterapi	65.000	Per Tindakan
Statik Bycicle	69.000	Per Tindakan
Ultrasound	71.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Teknik Khusus Pnf	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Tehnik Khusus Bobath Technique	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Tehnik Khusus Neuromuscular Fasilitation	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Tehnik Khusus Cimt	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Teknik Mldv	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Tehnik Khusus Viseral Mobilitation Technique	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Tehnik Khusus Brunnstrom Technique	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Tehnik Khusus Bugnet Exc.	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Tehnik Khusus Mc. Kenzie	69.000	Per Tindakan
Exercise Dengan Tehnik Khusus William Flexion	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Exercise Stretching	69.000	Per Tindakan

Fisioterapi Dengan Mwd	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Exercise Promex	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Exercise Kontraksi	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Exercise Strengthening	69000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Exercise Egg	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Fibrator	59.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Exercise Traksi Translasi	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Exercise Hold Rilex	69.000	Per Tindakan
Paralel Bar	69.000	Per Tindakan
Shoulder Will	69.000	Per Tindakan
Treadmill	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Exercise Mobilisasi Sendi	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Breathing Exercise	313.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Resistive Exercise	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Asisting Exercise	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Mobilisasi Of other joint	69.000	Per Tindakan
Interferensi	43.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Quadricep Bens (Aktif/Pasif)	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Traksi Mekanikal	69.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Manual Tapping	69.000	Per Tindakan
Senam Hamil	180.000	Per Tindakan
Senam Nifas	180.000	Per Tindakan
Fisioterapi Dengan Teknik Friction	180.000	Per Tindakan
Ball Exercise	69.000	Per Tindakan
Laser	69.000	Per Tindakan
Terapi Latihan Lainnya	69.000	Per Tindakan
Pemeriksaan Tanpa Tindakan (Assesment & Evaluasi, Edukasi & Konsultasi)	59.000	Per Konsultasi

e. Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) / Unit Pengelola Darah (UPD)

Tindakan	Tarif (Rp)	Satuan
Pemeriksaan Pendahuluan (Hb)	16.000	Per Tindakan
Pemeriksaan Golongan Darah	19.000	Per Tindakan
Pemeriksaan Dokter	45.000	Per Konsultasi
AFTAP	137.000	Per Tindakan
IMLTD	67.000	Per Tindakan
Cross Matching	152.000	Per Tindakan

Tindakan Plebotomi	189.000	Per Tindakan
Pembuatan Komponen Darah (PRC)	4.000	Per Tindakan
Service Donor	30.000	Per donor

Catatan: - Harga Perkantong Darah (WB/PRC/TL) Adalah Rp470.000
- Harga Perkantong Darah tanpa *Cross Matching* Adalah Rp318.000

f. Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)

Tindakan	Tarif (Rp)	Satuan
Pemeriksaan Golongan Darah	19.000	Per Tindakan
Pemeriksaan Trombosit / UTDRS	349.000	Per Tindakan
Cross Match (Uji Silang):		
Biaya Pergantian Pengelolaan Darah WB	152.000	Per Tindakan
Biaya Pergantian Pengelolaan Darah PRC	152.000	Per Tindakan
Harga satuan darah per bag	263.000	Per Unit

g. Tarif Konsultasi Gizi

Tindakan	Tarif (Rp)	Satuan
Pengukuran Antropometri	48.000	Per Tindakan
Perhitungan Kebutuhan makronutrien	25.000	Per Tindakan
Penetapan Status Gizi	24.000	Per Tindakan
Penyuluhan Gizi	24.000	Per Tindakan
Pengaturan terapi nutrisi	24.000	Per Tindakan
Pengaturan berat badan	24.000	Per Tindakan
Terapi nutrisi via oral/enteral	36.000	Per Tindakan
Terapi nutrisi via parenteral	36.000	Per Tindakan
Terapi nutrisi kombinasi (oral/enteral/parenteral)	36.000	Per Tindakan

h. Kamar Jenazah

Tindakan	Tarif (Rp)	Satuan
Penyimpanan Jenazah	200.000	Per Tindakan
Perawatan Jenazah	150.000	Per Tindakan
Konservasi Jenazah	350.000	Per Tindakan
Pemandian Jenazah	1.000.000	Per Tindakan
Upacara Jenazah	500.000	Per Tindakan
Injeksi Formalin	1.200.000	Per Tindakan

i. Ambulance dan Mobil Jenazah

Jenis Layanan	Tarif (Rp)
Pemakaian dalam kota/ maksimum 6 KM	100.000
Pemakaian di luar Kota (lokasi Pengoperasian pemanfaatan) per Km (PP)	13.500

j. Jasa layanan Visum Et Repertum

Jenis Layanan	Tarif (Rp)
Jasa Pelayanan Pembuatan Visum Et Repertum	22.000

III. LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH

a. Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan

Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
Pelayanan dokter umum	37.000	Per Tindakan
Pelayanan dokter spesialis	42.500	Per Tindakan
Pemeriksaan Berbadan Sehat	98.000	Per Tindakan

b. Pengambilan Sampel

Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
Plebotomi	106.000	Per Tindakan
Tindakan Sampling	17.000	Per Tindakan
Pengambilan sampel air limbah 7 parameter	75.000	Per Tindakan
Pengambilan sampel air limbah 31 parameter	100.000	Per Tindakan
Pengambilan sampel air bersih 28 parameter	125.000	Per Tindakan
Pengambilan sampel air minum 36 parameter	125.000	Per Tindakan
Pengambilan sampel air permukaan 35 parameter	120.000	Per Tindakan
Pengambilan sampel udara ambie	350.000	Per Tindakan
Pengambilan sampel emisi	260.000	Per Tindakan
Pengambilan sampel mikrobiologi udara	38.000	Per Tindakan

c. Pemerikasaan Hematologi

Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
Darah Lengkap	93.000	Per Pemeriksaan
Jasa Sarana	56.000	
Jasa Pelayanan	37.000	
TOTAL	93.000	
Apus Darah Tepi	55.000	Per Pemeriksaan
Retikulosit	25.000	Per Pemeriksaan
Masa Bekuan Darah	25.000	Per Pemeriksaan
Jasa Sarana	15.000	
Jasa Pelayanan	10.000	
TOTAL	25.000	
Masa Perdarahan	18.000	Per Pemeriksaan
Jasa Sarana	11.000	
Jasa Pelayanan	7.000	
TOTAL	18.000	
Analisis Hb (HPLC/Eektroforesis)	60.000	Per Pemeriksaan
Jasa Sarana	36.000	
Jasa Pelayanan	24.000	
TOTAL	60.000	

d. Pemeriksaan Urine

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	Urinalisis	48.000	Per Pemeriksaan
2.	Urobilinogen	30.000	Per Pemeriksaan
3.	Protein Bence Jones	15.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	9.000	
	Jasa Pelayanan	6.000	
	TOTAL	15.000	
4.	Protein Esbach	20.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	12.000	
	Jasa Pelayanan	8.000	
	TOTAL	20.000	

e. Pemeriksaan Kimia Klinik

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	Glukosa Darah	47.000	Per Pemeriksaan
2.	HbA 1C	377.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	227.000	
	Jasa Pelayanan	150.000	
	TOTAL	377.000	
3.	Cholesterol	109.000	Per Pemeriksaan
4.	HDL Cholesterol	86.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	52.000	
	Jasa Pelayanan	34.000	
	TOTAL	86.000	
5.	LDL Cholesterol	76.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	46.000	
	Jasa Pelayanan	30.000	
	TOTAL	76.000	
6.	Trigliserida	82.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	49.000	
	Jasa Pelayanan	33.000	
	TOTAL	82.000	
7.	Albumin	44.000	Per Pemeriksaan
8.	GOT	57.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	35.000	
	Jasa Pelayanan	22.000	
	TOTAL	57.000	
9.	GPT	57.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	35.000	
	Jasa Pelayanan	22.000	
	TOTAL	57.000	
10.	Ureum	61.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	37.000	
	Jasa Pelayanan	24.000	
	TOTAL	61000	
11.	Kreatinin	81.000	Per Pemeriksaan

	Jasa Sarana	49.000	
	Jasa Pelayanan	32.000	
	TOTAL	81.000	
12.	Asam Urat	70.000	Per Pemeriksaan
13.	Bilirubin Direct	59.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	35.000	
	Jasa Pelayanan	24.000	
	TOTAL	59.000	
14.	Bilirubin Total	57.000	Per Pemeriksaan
15.	Ferritin	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
16.	Alkali Phospatase	34.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	21.000	
	Jasa Pelayanan	13.000	
	TOTAL	34.000	
17.	Protein Total	70.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	42.000	
	Jasa Pelayanan	28.000	
	TOTAL	70.000	

f. Pemeriksaan Elektrolit

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	Elektrolit (Na,K,Cl)	446.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	268.000	
	Jasa Pelayanan	178.000	
	TOTAL	446.000	
2.	Analisa Gas Darah	170.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	102.000	
	Jasa Pelayanan	68.000	
	TOTAL	170.000	

g. Pemeriksaan Narkoba

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	Narkoba Gol 3 In 1	196.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	117.500	
	Jasa Pelayanan	78.500	
	TOTAL	196.000	
2.	Narkoba Gol 5 In 1	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
3.	Narkoba Gol 6 In 1	373.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	223.000	
	Jasa Pelayanan	150.000	
	TOTAL	373.000	

h. Pemeriksaan Parisitologi

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	Malaria	148.000	Per Pemeriksaan
2.	Filaria	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
3.	Feces Rutin	32.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	19.000	
	Jasa Pelayanan	13.000	
	TOTAL	32.000	

i. Immunologi

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	Test Kehamilan	25.000	Per Pemeriksaan
2.	Tes Widal	59.000	Per Pemeriksaan
3.	Tubex	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
4.	Golongan Darah	30.000	Per Pemeriksaan
5.	HBsAg	52.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	31.000	
	Jasa Pelayanan	21.000	
	TOTAL	52.000	
6.	Anti-HBs	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
7.	HCV	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
8.	Anti HCV	79.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	47.000	
	Jasa Pelayanan	32.000	
	TOTAL	79.000	
9.	Anti HAV	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
10.	Antigen Salmonella Typhi	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
11.	Dengue IgG IgM	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	

	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
12.	Dengue NS1	235.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	141.000	
	Jasa Pelayanan	94.000	
	TOTAL	235.000	
13.	ICT Malaria	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
14.	HIV	40.000	Per Pemeriksaan
15.	Tes HIV-Antibodi (Tahap I)	160.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	96.000	
	Jasa Pelayanan	64.000	
	TOTAL	160.000	
16.	FT-3	230.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	138.000	
	Jasa Pelayanan	92.000	
	TOTAL	230.000	
17.	FT-4	235.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	142.000	
	Jasa Pelayanan	93.000	
	TOTAL	235.000	
18.	TSHS	241.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	145.000	
	Jasa Pelayanan	96.000	
	TOTAL	241.000	
19.	ASTO	80.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	48.000	
	Jasa Pelayanan	32.000	
	TOTAL	80.000	
20.	Rheumatoid Factor	80.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	48.000	
	Jasa Pelayanan	32.000	
	TOTAL	80.000	
21.	Troponin I	377.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	226.000	
	Jasa Pelayanan	151.000	
	TOTAL	377.000	
22.	Triple Cardiac (Troponin, CKMB, Myoglobin)	470.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	282.000	
	Jasa Pelayanan	188.000	
	TOTAL	470.000	
23.	TPHA	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	

	TOTAL	100.000	
24.	Beta HCG	150.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	90.000	
	Jasa Pelayanan	60.000	
	TOTAL	150.000	
25.	Mikroalbumin	125.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	75.000	
	Jasa Pelayanan	50.000	
	TOTAL	125.000	
26.	CEA	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
27.	PSA	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
28.	Ca-125	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
29.	Ca-13-8	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
30.	CRP	48.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	32.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	44.000	
31.	RPR	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
32.	Rapid Antigen Coronavirus	307.000	Per Pemeriksaan
33.	Rapid Antibody Coronavirus	304.000	Per Pemeriksaan
34.	RDT Antigen Covid-19	109.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	66.000	
	Jasa Pelayanan	43.000	
	TOTAL	109.000	
35.	CD4	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
36.	HbsAg	55.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	33.000	
	Jasa Pelayanan	22.000	
	TOTAL	55.000	

37.	ELISA Chikunguya	55.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	33.000	
	Jasa Pelayanan	22.000	
	TOTAL	55.000	

j. Pemeriksaan Mikrobiologi

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
	Swab	100.000	
a.	Mikroskopis:		
1.	Bakteri BTA	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
2.	Pewarnaan Gram	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
3.	Jamur	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
b.	Kultur:		
1.	Kultur Darah	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
2.	Kultur Non Darah	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
3.	Test Sensivitas Obat	500.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	300.000	
	Jasa Pelayanan	200.000	
	TOTAL	500.000	
4.	E coli	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
5.	Shigella	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
6.	Vibrio cholera	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
7.	Coliform	200.000	Per Pemeriksaan

	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
8.	Salmonela	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
c.	Biomolekuler:		
1.	PCR Covid-19	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
2.	PCR/TCM HIV	400.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	240.000	
	Jasa Pelayanan	160.000	
	TOTAL	400.000	
3.	PCR/TCM Hepatiris C	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
4.	PCR/TCM TBC	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
5.	PCR Leptospirosis	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
6.	PCR HPV	400.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	240.000	
	Jasa Pelayanan	160.000	
	TOTAL	400.000	

k. Patologi Anatomi

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	Pap Smear Dengan Tindakan	75.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	45.000	
	Jasa Pelayanan	30.000	
	TOTAL	75.000	
2.	Papsmear kelompok	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
3.	Pap Smear / Slide Apusan	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	

4.	FNAB Superficial	450.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	270.000	
	Jasa Pelayanan	180.000	
	TOTAL	450.000	
5.	FNAB (Multiple Lesi>2)	500.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	300.000	
	Jasa Pelayanan	200.000	
	TOTAL	500.000	
6.	Pewarnaan slide FNA (per slide)	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
7.	Sitologi cairan Lesi >2	250.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	150.000	
	Jasa Pelayanan	100.000	
	TOTAL	250.000	
8.	Sitologi cairan Serial (3x)	150.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	90.000	
	Jasa Pelayanan	60.000	
	TOTAL	150.000	
9.	Pewarnaan slide sitologi (per slide)	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	

l. Biomarker

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	Arsen (darah, rambut, kuku)	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
2.	Merkuri (darah, rambut, kuku)	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
3.	Methyl merkuri (darah, rambut, kuku)	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
4.	Cadmium (darah)	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
5.	Nikel (darah)	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	

	TOTAL	100.000	
6.	Kolinesterase (darah)	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
7.	Chromium (darah)	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	

B. PELAYANAN KEBERSIHAN

I. Pelayanan Persampahan

a. Rumah Tangga

No.	Jenis	Tarif (Rp)
1.	Rumah Tangga	15.000/bulan
2.	Kos <10 Kamar	15.000/bulan
3.	Kos >10 Kamar	20.000/bulan

b. Bisnis*

No.	Jenis	Tarif (Rp)
1.	Rumah Makan Skala Kecil	20.000/bulan
2.	Rumah Makan Skala Sedang	50.000/bulan
3.	Rumah Makan Skala Besar	200.000/bulan
4.	Wisma/Homestay	150.000/bulan
5.	Hotel	200.000/bulan
6.	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	50.000/bulan
7.	Toko	30.000/bulan
8.	Swalayan	100.000/bulan

*

1. Rumah Makan Skala Kecil
   Rumah makan skala kecil merupakan usaha kuliner berkapasitas terbatas dengan pengelolaan sederhana, jumlah pengunjung sedikit, dan volume sampah rendah yang didominasi sampah organic.
2. Rumah Makan Skala Sedang
   Rumah makan skala sedang adalah usaha kuliner dengan kapasitas menengah, jumlah pengunjung stabil, dan volume sampah sedang yang berasal dari sisa makanan, kemasan, serta aktivitas dapur.
3. Rumah Makan Skala Besar
   Rumah makan skala besar merupakan usaha kuliner berkapasitas tinggi dengan tingkat kunjungan besar dan volume sampah signifikan, sehingga memerlukan pengelolaan sampah yang intensif dan berkelanjutan.

c. Fasilitas Masyarakat Milik Swasta

No.	Jenis	Tarif (Rp)
1.	Sekolah swasta	200.000/bulan
2.	Universitas	250.000/bulan
3.	Lapas	300.000/bulan
4.	Rumah Sakit	300.000/bulan

d. Industri**

No.	Jenis	Tarif (Rp)
1.	Pabrik Skala Kecil	35.000/bulan
2.	Pabrik Skala Sedang	50.000/bulan
3.	Pabrik Skala Besar	100.000/bulan

**

1. Pabrik Skala Kecil
   Pabrik skala kecil merupakan usaha industri berkapasitas produksi terbatas dengan tenaga kerja sedikit dan limbah yang dihasilkan relatif kecil.
2. Pabrik Skala Sedang
   Pabrik skala sedang adalah industri berkapasitas produksi menengah dengan proses lebih kompleks, tenaga kerja lebih banyak, dan limbah yang memerlukan pengelolaan serta pengangkutan teratur.
3. Pabrik Skala Besar
   Pabrik skala besar merupakan industri berkapasitas produksi tinggi dengan teknologi kompleks, tenaga kerja banyak, serta limbah besar dan beragam yang memerlukan pengelolaan khusus dan pengangkutan rutin.

e. Umum***

No.	Jenis	Tarif (Rp)
1.	Kantor <40 0rang	50.000/bulan
2	Kantor >40 Orang	100.000/bulan
3.	Event/Kegiatan skala kecil	50.000/bulan
4.	Event/Kegiatan skala sedang	200.000/bulan
5.	Event/Kegiatan skala besar	400.000/bulan

***

1. Event/ Kegiatan Skala Kecil
   Event skala kecil adalah kegiatan atau acara dengan jumlah peserta terbatas, biasanya kurang dari 50–100 orang.
2. Event/ Kegiatan Skala Sedang
   Event skala sedang melibatkan peserta menengah, biasanya antara 100–500 orang.
3. Event/ Kegiatan Skala Besar
   Event skala besar adalah kegiatan yang melibatkan peserta dalam jumlah besar, di atas 500 orang.

II. Penyediaan Dan/Atau Penyedotan Kakus Dan Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga, Perkantoran Dan Industri

No.	Jenis Retribusi	Tarif (per m^3) (Rp)
1.	Penyedotan Kakus	
	Zona I : Kec. Maritengngae, Kec. Watang Pulu, Kec. Baranti, Kec. Watang Sidenreng (Kel. Empagae, Kel. Sidenreng, Kel. Kanyuara, Desa Aka-akae, Desa Talawe), Kec. Panca rijang (kel. Rappang, Kel.Lalebata, Kel. Maccorawalie, Kel. Kadidi, Desa Timoreng Panua), Kec. Tellu Limpoe (Kel. Amparita, Kel. Arateng, Kel, Toddang Pulu, Kel. Baula)	350.000

	Zona II: Kec. Kulo, Kec. Tellu Limpoe (Kel. Pajalele, Desa Teppo, Kel.Massepe, Desa Teteaji, Desa Polewali), Kec. Panca Lautang, Kec. Dua Pitue, Kec. Pitu Riase (Desa Bila Riase), Kec. Panca Rijang (Desa Bulo, Desa Bulo Wattang, Desa Cipotakari), Kec. Watang Sidenreng (Desa Talumae, Desa Mojong, Desa Damai), Kec. Pitu Riawa	390.000
	Zona III: Kec. Pitu Riase (Kel. Batu, Desa Bola Bulu, Desa Botto, Desa Compong, Desa Lagading, Desa Leppangeng, Desa Lombo)	420.000
2.	Pembuangan ke kolam SSC	129.000

C. PELAYANAN PARKIR TEPI JALAN UMUM

No.	Jenis Kendaraan bermotor	Tarif sekali parkir
1.	Kendaraan bermotor roda 2 (dua)	2.000
2.	Kendaraan bermotor roda 3 (tiga)	2.000
3.	Kendaraan bermotor roda 4 (empat)	3.000
4.	Kendaraan bermotor roda 6 (enam)	10.000

D. PELAYANAN PASAR

I. Besaran Tarif Retribusi Untuk Pasar Tipe A

a. Pasar Pangkajene

1. Retribusi Tahunan

No.	Jenis Fasilitas	Ukuran				Luas	Tarif/Tahun (Rp)
1.	Kios Lt. 1	3,4	X	5	M	17	3.700.000
2.	Kios Lt. 1	2,5	X	3,5	M	8,75	2.600.000
3.	Kios Lt. 1	3,5	X	5	M	17,5	3.750.000
4.	Kios Lt. 1	4	X	6,45	M	25,8	4.900.000
5.	Kios Lt. 2	3,4	X	5	M	17,5	3.400.000
6.	Los Lt. 1	2	X	3	M	6	1.500.000
7.	Los Lt. 1	2	X	2,75	M	5,5	1.450.000
8.	Los Lt. 1	2	X	2,25	M	4,5	1.300.600
9.	Los Lt. 1	1,5	X	3	M	4,5	1.300.000
10.	Los Lt. 1	2	X	2,7	M	5,4	1.450.000
11.	Los Lt. 1	2	X	2	M	4	1.250.000
12.	Los Lt. 1	1,7	X	2,4	M	4,08	1.250.100
13.	Los Lt. 1	1,5	X	1,5	M	2,25	1.000.000
14.	Los Lt. 1	1,5	X	2,5	M	3,75	1.250.000
15.	Los Lt. 1	1,5	X	2,25	M	3,38	1.200.000
16.	Los Lt. 2	2	X	2,5	M	4,5	1.300.000
17.	Pelataran Basah	1	X	1,5	M	1,5	550.000
18.	Pelataran Basah	1,5	X	1,5	M	2,25	600.000
19.	Pelataran Kering	1,5	X	1,5	M	2,25	600.000
20.	Pelataran Kering	1,5	X	2	M	3	650.000
21.	Pelataran Kering	2	X	2	M	4	700.000
22.	Pelataran Kering	2	X	3	M	6	800.000

23.	Pelataran Kering	1,5	X	3	M	4,5	750.000
24.	Pelataran Kering	2	X	2,5	M	5	750.000
25.	Pelataran Kering	1,5	X	2	M	3	650.000
26.	Pelataran Kering	2	X	1,4	M	3,5	650.000
27.	Pelataran Kering	1,5	X	2	M	3	750.000
28.	Pelataran Kering Lt. 2	2	X	2	M	4	700.000

2. Retribusi Harian

No.	Jenis	Luas	Tarif/Hari (Rp)
1.	Pelataran Tidak Tetap	1 M^2	3.000

b. Pasar Rappang

1. Retribusi Tahunan

No.	Jenis Fasilitas	Ukuran				Luas	Tarif/Tahun (Rp)
1.	Kios A1 Menghadap Keluar	3	X	4	M	12	3.000.000
2.	Kios A1 Menghadap Kedalam	3	X	4	M	12	2.800.000
3.	Kios A2 Menghadap Keluar	3	X	4	M	12	3.000.000
4.	Kios A2 Menghadap Kedalam	3	X	4	M	12	2.800.000
5.	Kios A3 Menghadap Keluar	3	X	4	M	12	3.000.000
6.	Kios A3 Menghadap Kedalam	3	X	4	M	12	2.800.000
7.	Kios A4 Menghadap Keluar	3	X	4	M	12	3.000.000
8.	Kios A4 Menghadap Kedalam	3	X	4	M	12	2.800.000
9.	Kios A5	3	X	4	M	12	2.800.000
10.	Kios K	3	X	4	M	12	2.800.000
11.	Kios Ka	3	X	4	M	12	3.000.000
12.	Kios W	2,5	X	3	M	7,5	2.300.000
13.	Kios E	3	X	3,5	M	10,5	2.800.000
14.	Kios F	2,5	X	3	M	7,5	2.300.000
15.	Los Kering	1,7	X	3,25	M	5,25	1.400.000
16.	Los Kering	2	X	2	M	4	1.250.000
17.	Los Basah	1,5	X	1,5	M	2,25	1.000.000
18.	Los Kering	1,4	X	1,4	M	1,96	1.000.000
19.	Pelataran Basah	1,5	X	1,5	M	2,25	600.000
20.	Pelataran Kering	1,5	X	1,5	M	2,25	600.000

2. Retribusi Harian

No.	Jenis	Luas	Tarif/Hari (Rp)
1.	Pelataran Tidak Tetap	1 M^2	3.000

c. Pasar Tanru Tedong

1. Retribusi Tahunan

No.	Jenis Fasilitas	Ukuran				Luas	Tarif/Tahun (Rp)
1.	Kios Lt. I	4	X	6	M	24	4.700.000
2.	Kios Lt. I	3	X	4	M	12	3.000.000
3.	Kios Lt. I	3	X	3	M	9	2.500.000
4.	Kios Lt. I	3	X	3,5	M	10,5	3.000.000
5.	Kios Lt. II	2,7	X	4	M	10,8	3.000.000
6.	Kios Lt. II	2,7	X	3,25	M	8,8	2.500.000
7.	Los Kering	2	X	2	M	4	1.300.000
8.	Los Kering	1,5	X	2	M	3	1.200.000
9.	Los Kering	2	X	2,5	M	5	1.400.000
10.	Los Basah	1,5	X	1,5	M	2,25	1.000.000
11.	Los Basah	1,2	X	1,2	M	2,4	1.000.000
12.	Pelataran Basah	1,2	X	1,2	M	1,44	600.000
13.	Pelataran Basah	1,5	X	1,5	M	2,25	600.000
14.	Pelataran Kering	1,2	X	1,2	M	1,44	600.000
15.	Pelataran Kering	1,5	X	2	M	3	650.000
16.	Pelataran Kering	1,5	X	1,5	M	2,25	600.000
17.	Pelataran Kering	2	X	2	M	4	700.000
18.	Pelataran Kering Lt. II	2	X	2	M	4	700.000
19.	Pelataran Kering Lt. II	1	X	2	M	2	600.000

2. Retribusi Harian

No.	Jenis	Luas	Tarif/Hari (Rp)
1.	Pelataran Tidak Tetap	1 M^2	3.000

II. Besaran Tarif Retribusi Untuk Pasar Tipe B, C, Dan D

a. Pasar Tipe B

No.	Jenis	Tarif/Tahun (Rp)	Tarif/Hari (Rp)
1.	Kios	1.021.200/ petak	
2.	Los	416.100/ petak	
3.	Gardu	416.100/ petak	
4.	Pelataran Harian		3.000/ $meter^2$

b. Pasar Tipe C

No.	Jenis	Tarif/Tahun (Rp)	Tarif/Hari (Rp)
1.	Kios	787.200/petak	
2.	Los	314.900/petak	
3.	Gardu	326.900/petak	
4.	Pelataran Harian		3.000/ $meter^2$

c. Pasar Tipe D

No.	Jenis	Tarif/Tahun (Rp)	Tarif/Hari (Rp)
1.	Kios	505.600/petak	
2.	Los	226.600/petak	
3.	Gardu	-	
4.	Pelataran Harian		3.000/ $meter^2$

d. Pasar Oleh-Oleh (Sentra UKM)

No.	Jenis	Kontrak/Tahun (Rp)
1.	Kios	2.100.000

BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

SYAHARUDDIN ALRIF

BADAN PENDAPATAN DAERAH	TGL	PARAF
KEPALA BADAN		
SEKRETARIS		
KEPALA BIDANG PERENCANAAN, PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH		
KEPALA BIDANG PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH		
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN EVALUASI PENDAPATAN DAERAH		
- KEPALA SUB BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN - KEPALA SUB BIDANG PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH - KEPALA SUB BIDANG PAD I - KEPALA SUB BIDANG PAD II		

PARAF KOORDINASI		
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA		04/04/26
KEPALA BAGIAN HUKUM		
PERANCANG PERUNDANG-UNDANGAN AHLI MUDA		

LAMPIRAN II
PERATURAN DAERAH SIDENRENG RAPPANG
NOMOR 1 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2023 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

A. PENYEDIAAN TEMPAT KEGIATAN USAHA BERUPA PASAR GROSIR, PERTOKOAN, DAN TEMPAT KEGIATAN USAHA LAINNYA

Kelas Pasar	Jenis Fasilitas	Ukuran (cm)			Luas (cm)	Tarif/M²/ Tahun (Rp)
A.	Toko	400	x	600	240.000	120.000
	Kios Permanen	300	x	400	120.000	110.000
	Kios Sederhana	200	x	300	60.000	100.000
B.	Toko	400	x	600	240.000	110.000
	Kios Permanen	300	x	400	120.000	100.000
	Kios Sederhana	200	x	300	60.000	90.000
C.	Toko	400	x	600	240.000	100.000
	Kios Permanen	300	x	400	120.000	90.000
	Kios Sederhana	200	x	300	60.000	80.000

Pemakaian Lapak Monumen/Lapak Pelataran/kios terminal

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Pemakaian Lapak Monumen	250.000/Bulan
2.	Lapak Pelataran Stadion Ganggawa	250.000/Bulan
3.	Pemakaian Lapak pekarangan SKPD	135.000/Bulan
4.	Kios terminal	100.000/Bulan

B. PENYEDIAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Tempat pelelangan ikan	1.500/M²

C. PENYEDIAAN TEMPAT KHUSUS PARKIR DI LUAR BADAN JALAN

I. Tarif retribusi pada tempat rekreasi/objek wisata, fasiitas olahraga, area pasar, area Rumah Sakit/Puskesmas milik Pemerintah Daerah, lahan parkir dan tempat parkir lainnya yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati, sebagai berikut:

No.	Jenis Kendaraan bermotor	Tarif sekali parkir
1.	Kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan roda 3 (tiga)	3.000
2.	Kendaraan bermotor roda 4 (empat)	5.000
3.	Kendaraan bermotor roda 6 (enam)	10.000

II. Tarif retribusi pada tempat khusus parkir yang menggunakan portal/perhitungan waktu adalah sebagai berikut :

No.	Jenis kendaraan bermotor	Tarif parkir 2 (dua) jam pertama (Rp)	Tarif parkir jam berikutnya (Rp)
1.	Kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan 3 (tiga)	4.000	1.000
2.	Kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan 6 (enam)	5.000	2.000
3.	Kendaraan bermotor di atas roda 6 (enam)	10.000	3.000

D. PENYEDIAAN TEMPAT PENGINAPAN/PESANGGARAHAN VILA

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Mess Sidrap Makassar	400.000/Hari
2.	Mess Sidrap Jakarta	300.000/Hari
3.	Pondokan Sidrap Makassar	250.000/Hari

E. PELAYANAN RUMAH PEMOTONGAN HEWAN TERNAK

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Sapi/Kerbau	75.000/Ekor
2.	Ayam/Itik	200/ Ekor

F. PELAYANAN TEMPAT REKREASI, PARIWISATA DAN OLAHRAGA

I. Tarif Tempat Rekreasi dan Pariwisata

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Retribusi Kawasan Wisata Datae	20.000/Orang
2.	Retribusi Kawasan Wisata Patommo	20.000/Orang

II. Tarif Penggunaan Sarana Olahraga

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Retribusi Pemakaian Stadion untuk Kegiatan Olahraga	200.000/Hari
2.	Retribusi Penggunaan Sportcenter	120.000/Hari
3.	Retribusi Penggunaan Sirkuit	3.000.000/Hari

G. PENJUALAN HASIL PRODUKSI USAHA PEMERINTAH DAERAH

I. Penjualan Benih Ikan

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Ikan Nila/Mas 1 cm	200/Ekor
2.	Ikan Nila/Mas 2 cm	300/Ekor
3.	Ikan Nila/Mas 3 cm	400/Ekor
4.	Ikan Nila/Mas ≥ 5 cm	700/Ekor

II. Pemeriksaan Limbah Cair

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	BOD	75.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	45.000	
	Jasa Pelayanan	30.000	
	TOTAL	75.000	

2.	COD	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
3.	TSS	15.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	9.000	
	Jasa Pelayanan	6.000	
	TOTAL	15.000	
4.	Minyak dan Lemak	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
5.	Amoniak	25.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	15.000	
	Jasa Pelayanan	10.000	
	TOTAL	25.000	
6.	Debit limbah	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	

III. Pemeriksaan Kualitas Tanah

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
a.	Fisika Tanah:		
1.	Kelembaban	15.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	9.000	
	Jasa Pelayanan	6.000	
	TOTAL	15.000	
2.	Porositas	15.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	9.000	
	Jasa Pelayanan	6.000	
	TOTAL	15.000	

IV. Pemeriksaaan Kualitas Udara

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
	Fisika Udara:		
1.	Suhu	15.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	9.000	
	Jasa Pelayanan	6.000	
	TOTAL	15.000	
2.	Pencahayaan	15.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	9.000	
	Jasa Pelayanan	6.000	
	TOTAL	15.000	
3.	Kelembaban	15.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	9.000	
	Jasa Pelayanan	6.000	

	TOTAL	15.000	
4.	Laju Ventilasi	15.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	9.000	
	Jasa Pelayanan	6.000	
	TOTAL	15.000	
5.	PM 10	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
6.	PM 2.5	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
7.	Debu Total	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
b.	Kimia Udara:		
1.	SO2	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
2.	NO2	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
3.	Ozon (O3)	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
c.	Mikrobiologi Udara:		
1.	Mikroba udara (Angka kuman)	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	

V. Vektor

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
	Identifikasi habitat dan identifikasi mikroskopis:		
1.	Demam berdarah, chik: zika	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
2.	Malaria	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	

3.	Filaria	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
4.	Kecacingan (sampel faeces)	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
5.	Keong Shcistosoma	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
6.	Kecoa	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
	Identifikasi manual:		
	Tikus (leptospirosis)	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	

Analisis Keamanan Pangan

VI. Pemeriksaan Keamanan Pangan

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
	Kimia pangan:		
1.	Cyanida	60.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	36.000	
	Jasa Pelayanan	24.000	
	TOTAL	60.000	
2.	Arsen	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
3.	Formalin	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
4.	Plumbum	70.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	42.000	
	Jasa Pelayanan	28.000	
	TOTAL	70.000	
5.	Mercury	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	

6.	Borax	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
7.	Rhodamin B	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
8.	Methyl Yellow	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
9.	Siklamat	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
b.	Mikrobiologi pangan:		
1.	Eschericia coli	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
2.	Salmonella sp	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
3.	Staphylococcus aureus	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
4.	Bacillus cereus	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
5.	Listeria sp	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
6.	Listeria Monocytogenes	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	

Analisis Kesehatan Lingkungan

VII. Pemeriksaan Kualitas Air

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
a.	Fisika Air:		
1.	Pemeriksaan Fisik Air (6 Parameter) (Bau, Suhu, Rasa, Warna, Kekeruhan, Zat Padat terlarut)	60.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	36.000	
	Jasa Pelayanan	24.000	
	TOTAL	60.000	
b.	Kimia Air:		
1.	PH	20.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	12.000	
	Jasa Pelayanan	8.000	
	TOTAL	20.000	
2.	Kesadahan	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
3.	Zat Organik	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
4.	Sisa Chlor	35.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	21.000	
	Jasa Pelayanan	14.000	
	TOTAL	35.000	
5.	Barium	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
6.	Nitrat	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
7.	Nitrit	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
8.	Sulfur	40.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	24.000	
	Jasa Pelayanan	16.000	
	TOTAL	40.000	
9.	Sulfat	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	

10.	Klorida	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
11.	Fluorida	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
12.	Amoniak	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
13.	Kadmium	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
14.	Mangan	80.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	48.000	
	Jasa Pelayanan	32.000	
	TOTAL	80.000	
15.	Besi	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
16.	Almunium	50.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	30.000	
	Jasa Pelayanan	20.000	
	TOTAL	50.000	
17.	Chromium VALL 6	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
18.	Sianida	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
19.	Zinc	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
20.	Tembaga	80.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	48.000	
	Jasa Pelayanan	32.000	
	TOTAL	80.000	
21.	Nikel	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	

	TOTAL	100.000	
22.	Timbal	100.000	
	Jasa Sarana	60.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
23.	Deterjen	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
24.	Air Raksa	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
25.	Selenium	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
26.	Arsen	100.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	60.000	
	Jasa Pelayanan	40.000	
	TOTAL	100.000	
c.	Mikrobiologi Air:		
1.	E.Coli/Coliform, Membran Filter	200.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	120.000	
	Jasa Pelayanan	80.000	
	TOTAL	200.000	
2.	Heterotrophic Plate Count (HPC)	120.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	72.000	
	Jasa Pelayanan	48.000	
	TOTAL	120.000	
3.	Pseudomonas aeruginosa	120.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	72.000	
	Jasa Pelayanan	48.000	
	TOTAL	120.000	
4.	Staphylococcus aureus	120.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	72.000	
	Jasa Pelayanan	48.000	
	TOTAL	120.000	
5.	Legionella spp	120.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	72.000	
	Jasa Pelayanan	48.000	
	TOTAL	120.000	

Analisis Kesehatan Hewan

VIII. Kesehatan Hewan

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)	Satuan
1.	PCR PMK	300.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	180.000	
	Jasa Pelayanan	120.000	
	TOTAL	300.000	
2.	Elisa PMK	30.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	18.000	
	Jasa Pelayanan	12.000	
	TOTAL	30.000	
3.	Elisa Rabies	25.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	15.000	
	Jasa Pelayanan	10.000	
	TOTAL	25.000	
4.	Elisa Jembrana	80.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	48.000	
	Jasa Pelayanan	32.000	
	TOTAL	80.000	
5.	Elisa Antrax	80.000	Per Pemeriksaan
	Jasa Sarana	48.000	
	Jasa Pelayanan	32.000	
	TOTAL	80.000	

IX. Laundry Rumah Sakit

Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
Laundry Infeksius	10.000
Laundry Non Infeksius	7.500

H. PEMANFAATAN ASET DAERAH YANG TIDAK MENGGANGGU PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH DAN/ATAU OPTIMALISASI ASET DAERAH DENGAN TIDAK MENGUBAH STATUS KEPEMILIKAN SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

I. Tarif Pemakaian Alat Berat

No.	Jenis Kendaraan/Alat Berat	Tarif (Rp)
1.	Excapator Besar	285.000/Jam
2.	Excapator Kecil	200.000/Jam
3.	Buldoser	250.000/Jam
4.	Motor Grader	200.000/Jam
5.	Motor Walls 6 Ton dan 8 Ton	250.000/Hari
6.	Motor Walls 2,5 Ton	185.000/Hari
7.	Compressor	200.000/Jam
8.	Dump Truck 3 M3	275.000/Hari
9.	Traktor Pemotong Rumput	300.000/Hari
10.	Tronton	85.000/Km
11.	Bomag/Walls Getar	200.000/Jam

12.	Backhode loader	250.000/Jam
13.	Wheel loader	250.000/Jam

II. Pemakaian Laboratorium

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)/ Pengujian
1.	Pengujian Tanah	375.000
2.	Pengujian Beton	400.000
3.	Pengujian Aspal	1.155.000
4.	Pemeriksaan Lapangan	850.000

III. Pemakaian Kendaraan Operasional

Deskripsi	Tarif (Rp)/Hari
Persewaan Bus Pemda: a. Bus Besar (AC)	1.700.000/Hari
b. Bus Sedang (Non Ac)	1.050.000/Hari
c. Bus Sedang (AC)	1.300.000/Hari
d. Bus Kecil (AC)	500.000/Hari

* tarif ini dihitung diluar biaya BBM dan Supir

IV. Pemakaian Rumah Dinas/Gedung Masyarakat/Rumah Susun/Aula Pemda

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Rumah Dinas Daerah	700.000/Bulan
2.	Rumah fasilitas Dinas Pendidikan	
	a. Rumah dinas Kepala sekolah	100.000/Bulan
	b. Rumah dinas guru	50.000/Bulan
3.	Gedung Masyarakat	500.000/Hari
4.	Rumah Susun Pemda	
	Lantai Dasar	270.000/Bulan
	Lantai Dua	270.000/Bulan
	Lantai Tiga	180.000/Bulan
	Lantai Empat	175.000/Bulan
	Lantai Lima	170.000/Bulan
5.	Aula Pemda	3.700.000/Hari

V. Pemakaian Sarana Olah Raga

No.	Deskripsi	Tarif (Rp)
1.	Retribusi Pemakaian Pelataran Stadion yang bersifat Insidental	500.000/Hari
2.	Retribusi Pemakaian Stadion untuk Kegiatan Non Olahraga	4.000.000/Hari
3.	Retribusi Pemakaian Pelataran Stadion dan Gelanggang Olahraga untuk Lapak	250.000/Bulan
4.	Retribusi Pemakaian Sportcenter untuk Kegiatan Non Olahraga	300.000/Hari

BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

SYAHARUDDIN ALRIF

BADAN PENDAPATAN DAERAH	TGL	PARAF
KEPALA BADAN		
SEKRETARIS		
KEPALA BIDANG PERENCANAAN, PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH		
KEPALA BIDANG PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH		
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN EVALUASI PENDAPATAN DAERAH		
- KEPALA SUB BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN - KEPALA SUB BIDANG PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH - KEPALA SUB BIDANG PAD I - KEPALA SUB BIDANG PAD II		

PARAF KOORDINASI		
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA		
KEPALA BAGIAN HUKUM		
PERANCANG PERUNDANG-UNDANGAN AHLI MUDA		

LAMPIRAN III
PERATURAN DAERAH SIDENRENG RAPPANG
NOMOR 1 TAHUN 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2023 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

A. PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG

I. Daftar Standar Harga Satuan Tertinggi (Shst) Bangunan Gedung Negara

a. Harga Satuan Tertinggi Bangunan Gedung Negara (dalam rupiah/m^2 bangunan)

Gedung Tidak Sederhana (Rp)	Gedung Sederhana (Rp)
6.830.000	6.020.000

b. Harga Satuan Tertinggi Rumah Negara (dalam rupiah/m^2 bangunan

Rumah Tipe-A (Rp)	Rumah Tipe-B (Rp)	Rumah Tipe-C/D/E (Rp)
6.660.000	6.450.000	5.630.000

c. Harga Satuan Tertinggi Pagar Gedung Negara (dalam rupiah/m' pagar)

Pagar Depan (Rp)	Pagar Belakang (Rp)	Pagar Samping (Rp)
2.710.000	2.050.000	1.410.000

d. Harga Satuan Tertinggi Pagar Rumah Negara (dalam rupiah/m' pagar)

Pagar Depan (Rp)	Pagar Belakang (Rp)	Pagar Samping (Rp)
2.400.000	2.180.000	1.430.000

II. Indeks Lokalitas (ILo)

Indeks Lokalitas (ILo) ditetapkan sebesar 0,5% (nol koma lima persen).

III. Daftar Harga Satuan Retribusi Prasarana Bangunan Gedung, Indeks Prasarana Bangunan Gedung Dan Indeks Bangunan Terbangun

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS_{PBG}) (Rp)	Indeks		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung
1	2	3	4	5	6	7
1.	Konstruksi pembatas / penahan/pengaman	pagar	1.500/m	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		tanggul/retaning wall	2.000/m	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		turap batas kaveling /persil	1.500/m	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
2.	Konstruksi penanda masuk lokasi	gapura	5.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		gerbang	5.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
3.	Konstruksi Perkerasan	Jalan	3.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		lapangan upacara	2.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		lapangan olahraga terbuka	1.500/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
4.	Konstruksi perkerasan aspal, beton		3.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
5.	Konstruksi perkerasan *grassblock*		1.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
6.	Konstruksi penghubung	Jembatan	5.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS_{PBG}) (Rp)	Indeks		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung
1	2	3	4	5	6	7
		Box Culvert	5.000/m^2			
7.	Konstruksi penghubung (jembatan antar gedung)		5.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
8.	Konstruksi penghubung (jembatan penyeberangan orang/barang)		5.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
9.	Konstruksi penghubung (jembatan bawah tanah / *underpass*)		10.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
10.	Konstruksi kolam / reservoir bawah tanah	Kolam Renang	10.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Kolam Pengolahan Air Reservoir Bawah Tanah	10.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
11.	Konstruksi *septic tank*, sumur resapan		10.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
12.	Konstruksi menara	menara reservoir	50.000/5 m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Cerobong	7.000/5 m	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS_{PBG}) (Rp)	Indeks		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung
1	2	3	4	5	6	7
13.	Konstruksi menara air		50.000/5 m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
14.	Konstruksi monumen	Tugu	300.000/Unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Patung	300.000/Unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		di dalam persil	500.000/Unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		di luar persil	500.000/Unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
15.	Konstruksi instalasi/gardu listrik	instalasi listrik	150.000/unit (luas maksimum 10 m^2) apabila unit lebih dari 10 m^2 dikenakan biaya tambahan per m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		instalasi telepon / komunikasi	150.000/unit (luas maksimum 10 m^2) apabila unit lebih dari 10 m^2 dikenakan biaya tambahan per m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS_{PBG}) (Rp)	Indeks		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung
1	2	3	4	5	6	7
		instalasi pengolahan	150.000/unit (luas maksimum 10 m^2) apabila unit lebih dari 10 m^2 dikenakan biaya tambahan per 100.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
16.	Konstruksi reklame/papan nama	*Billboard*/Papan Iklan	350.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar)	350.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
17.	Pondasi mesin (diluar bangunan)		250.000/unit mesin	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
18.	Konstruksi menara televisi		25.000.000/unit (tinggi maksimal 100 m selebihnya dihitung kelipatannya)	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS_{PBG}) (Rp)	Indeks		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung
1	2	3	4	5	6	7
19.	Konstruksi antena radio					
	1) standing tower dengan konstruksi 3-4 kaki	Ketinggian 25-50 m	350.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Ketinggian 51-75 m	600.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Ketinggian 76-100 m	800.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Ketinggian 101-125 m	1.000.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Ketinggian 126-150 m	1.250.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Ketinggian diatas 150 m	1.500.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
	2) sistem *guy wire*/ bentang kawat	Ketinggian 0-50 m	500.000 /unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Ketinggian 51-75 m	750.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Ketinggian 76-100 m	1.000.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Ketinggian diatas 100 m	1.500.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
20.	Konstruksi antena (menara telekomunikasi)	Menara bersama				
		a. Ketinggian kurang dari 25 m	12.500.000/Unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%

No.	Jenis Prasarana	Bangunan	Harga Satuan Retribusi Prasarana (HS_{PBG}) (Rp)	Indeks		
				Pembangunan Baru	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung	Rusak Berat/ Pekerjaan Konstruksi Sebesar 65% dari Bangunan Gedung
1	2	3	4	5	6	7
		b. Ketinggian 25-50 m	5.500.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		c. Ketinggian di atas 50 m	7.500.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		Menara Mandiri				
		a. Ketinggian kurang dari 25 m	4.000.000/Unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		b. Ketinggian 25-50 m	6.000.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		c. Ketinggian di atas 50 m	8.500.000/unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
21.	Tangki tanam bahan bakar		750.000/Unit	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
22.	Pekerjaan drainase (dalam persil)	1) saluran	2.000/m	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
		2) kolam tampung	7.000/m^2	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%
23.	Konstruksi penyimpanan /silo		200.000/m^3	1,00	0,65% x 50%	0,45% x 50%

IV. Tabel Indeks Terintegrasi Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung

Fungsi	Indeks Fungsi (If)	Klasifikasi	Bobot Parameter (bp)	Parameter	Indeks Parameter (Ip)
usaha	0,7	Kompleksitas	0,3	a. sederhana b. tidak sederhana	1 2
Usaha (UMKM-Prototipe)	0,5	Permanensi	0,2	a. non permanen b. permanen	1 2
Hunian a. <100 m^2 dan <2 lantai	0,15	ketinggian	0,5	*) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai	*) Mengikuti Tabel Koefisien Jumlah Lantai
b. >100 m^2 dan >2 lantai	0,17				
Keagamaan	0				
Fungsi Khusus	1				
Sosial Budaya	0,3	Faktor Kepemilikan (Fm)		a. Negara b. Perorangan/ Badan Usaha	0 1
Ganda/ Campuran a. Luas <500 m^2dan <2 lantai	0,6				
b. Luas >500 m^2 dan >2 Lantai	0,8				

V. Tabel Koefisien Jumlah Lantai Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
Basemen 3 Lapis + (n)	1,393 + 0,1 (n)
Basemen 3 lapis	1,393
Basemen 2 lapis	1,299
Basemen 1 lapis	1,197
1	1
2	1,090
3	1,120
4	1,135
5	1,162
6	1,197
7	1,236
8	1,265
9	1,299
10	1,333
11	1,364
12	1,393
13	1,420
14	1,445
15	1,468
16	1,489
17	1,508
18	1,525
19	1,541
20	1,556
21	1,570
22	1,584
23	1,597
24	1,610
25	1,622
26	1,634
27	1,645
28	1,656

Jumlah Lantai	Koefisien Jumlah Lantai
31	1,686
32	1,695
33	1,704
34	1,713
35	1,722
36	1,730
37	1,738
38	1,746
39	1,754
40	1,761
41	1,768
42	1,775
43	1,782
44	1,789
45	1,795
46	1,801
47	1,807
48	1,813
49	1,818
50	1,823
51	1,828
52	1,833
53	1,837
54	1,841
55	1,845
56	1,849
57	1,853
58	1,856
59	1,859
60	1,862
60+(n)	1,862+ 0,003 (n)

B. PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING

Besarnya tarif retribusi ditetapkan sebesar US 100,00 (seratus dolar US) per orang per bulan per jabatan.

BADAN PENDAPATAN DAERAH	TGL	PARAF
KEPALA BADAN		
SEKRETARIS		
KEPALA BIDANG PERENCANAAN, PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH		
KEPALA BIDANG PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH		
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN EVALUASI PENDAPATAN DAERAH		
- KEPALA SUB BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN - KEPALA SUB BIDANG PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PENDAPATAN DAERAH - KEPALA SUB BIDANG PAD I - KEPALA SUB BIDANG PAD II		

BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

SYAHARUDDIN ALRIF

PARAF KOORDINASI		
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA		
KEPALA BAGIAN HUKUM		
PERANCANG PERUNDANG-UNDANGAN AHLI MUDA		